

**IMPLEMENTASI APLIKASI EDUPONGO UNTUK PENINGKATAN
LAYANAN ADMINISTRASI PESERTA DIDIK DAN AKADEMIK DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS LABORATORIUM UNIVERSITAS
NEGERI MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
MICHO ALLESAGA
NIM. 210106110089**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**IMPLEMENTASI APLIKASI EDUPONGO UNTUK PENINGKATAN
LAYANAN ADMINISTRASI PESERTA DIDIK DAN AKADEMIK DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS LABORATORIUM UNIVERSITAS
NEGERI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Micho Allesaga

NIM. 210106110089



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI APLIKASI EDUPONGO UNTUK MENINGKATKAN
LAYANAN ADMINISTRASI PESERTA DIDIK DAN AKADEMIK DI SMA
LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Micho Allesaga
NIM. 210106110089

Telah disetujui,
Pada tanggal 27 Mei 2025

Oleh:

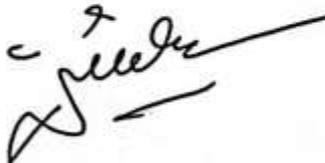
Dosen Pembimbing



Prayudi Lestantvo, M.Kom
NIP. 198612282020121002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19781119 2006041001

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI APLIKASI EDUPONGO UNTUK
PENINGKATAN LAYANAN ADMINISTRASI PESERTA DIDIK
DAN AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Micho Allesaga (210106110089)
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Juni
2025 Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

:

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd, I. M.Pd
NIP. 19781119 200604 1 001



Penguji

:

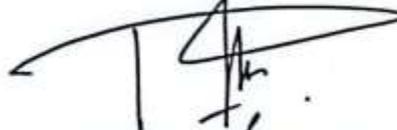
Dr. Muhammad Amin Nur, MA.
NIP. 19750123 200312 1 003



Sekretaris Sidang

:

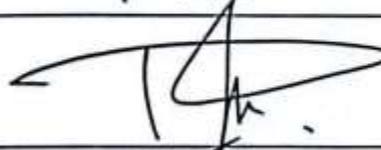
Prayudi Lestantvo, M.Kom
NIP. 19861228 202012 1 002



Dosen Pembimbing

:

Prayudi Lestantvo, M.Kom
NIP. 19861228 202012 1 002



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prayudi Lestantyo, M.Kom
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

27 Mei 2025

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

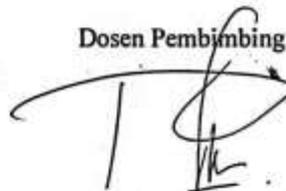
Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Micho Allesaga
NIM	: 210106110089
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa diatas, maka kami berpendapat bahwasannya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Prayudi Lestantyo, M.Kom
NIP. 198612282020121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Micho Allesaga
NIM : 210106110089
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila terdapat plagiarism dalam skripsi saya, saya selaku penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 27 Mei 2025
Hormat saya,



Micho Allesaga

NIM. 210106110089

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa sholawat dan salam mudah-mudahan selalu tersalurkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW bersama semua keluarga serta para sahabat hingga kepada umatnya sampai akhir zaman. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Saya, Bapak Minto Cahyono dan Ibu Anita atas do'a dan ridhonya sebagai wasilah kelancaran saya dalam menempuh pendidikan S1 ini.
2. Kepada saudara laki-laki saya, Muhammad Mirza Al-Ghazali yang selalu memberikan dukungan penuh, membantu, dan mendampingi saya sehingga dapat terselesainya tugas skripsi ini.
3. Kepada seluruh keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan do'anya sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Bapak Prayudi Lestantyo, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan semangat yang luar biasa.
5. Mentor terbaik M. Afif Choironi yang selalu mendorong dan membimbing hingga secepat mungkin menyelesaikan tugas skripsi ini.
6. Kepada seluruh keluarga seperjuangan Angkatan 2021 yang selalu memberikan informasi dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
7. Kepada seluruh keluarga besar di MSAA, Para jajaran pengasuh, Ustadz/ah Murobbi/ah, Musyrif/ah yang selalu mendo'akan, kebersamai sampai terselesainya skripsi ini.

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا هُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹

(QS. Ar Ra'd [13] : Ayat 11)

¹ *Qur'an Kemenag*, QS. Ar Ra'd : 11, Bandung : Cordoba International Indonesia, 2021.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, *aamiin*.

Ucapan terima kasih saya sampaikan yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prayudi Lestantyo, M.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen di Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
6. Bapak Deddy Setiawan selaku Kepala SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Bapak Sugeng Mardiyanto, Bapak Supriyanto, Bapak Imam Nurul Yakin, Ibu Budi Utami, Ibu Herlin Ika Nafilasari yang telah memberikan informasi dan keterangan sehingga membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan masih mengandung kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik atau saran yang akan menjadi masukan dalam pemenuhan data dan penyelesaian hingga tahap akhir skripsi. Semoga skripsi ini dapat dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Malang, 27 Mei 2025
Peneliti

Micho Allesaga
NIM. 210106110089

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penelitian transliterasi Arab- Latin pada skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi bersumber pada ketetapan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang dengan cara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا = aw

يأ = ay

وا = û

يأ = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
الملخص البحث.....	xviii
BAB PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Orisinalitas Penelitian.....	11
F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Sistem Informasi Manajemen.....	19
2. Administrasi Peserta Didik.....	26
3. Layanan Akademik.....	28
B. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Kehadiran Peneliti	40
C. Tempat Penelitian	40

D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	45
G. Keabsahan Data	46
H. Kerangka Penelitian.....	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENLITIAN	49
A. Paparan Data.....	49
1. Profil Lokasi Penelitian	49
2. Sejarah Singkat SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang	49
3. Visi dan Misi SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	50
4. Struktur Organisasi	51
5. Aplikasi Edupongo	52
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Implementasi Edupongo dalam Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	53
2. Dampak Implementasi Aplikasi Edupongo dalam Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	64
3. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Aplikasi Edupongo untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	65
C. Temuan Penelitian	67
BAB V PEMBAHASAN	70
A. Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang .	70
B. Dampak Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang	78
C. Tantangan dan Hambatan Dalam Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang	84
BAB VI PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Laboratorium UM.....	51
Gambar 4.2 Tampilan Aplikasi Edupongo.....	52
Gambar 4.3 Tampilan Menu Aplikasi Edupongo.....	54
Gambar 4.4 Tampilan Tagihan SPP.....	57
Gambar 4.5 Tampilan Halaman PPDB.....	58
Gambar 4.6 Tampilan Jumlah Pendaftar Calon Peserta Didik Baru.....	58
Gambar 4.7 Tampilan Data Pelanggaran Siswa.....	59
Gambar 4.8 Tampilan Sikap Positif Siswa.....	59
Gambar 4.9 Catatan Prestasi Siswa.....	60
Gambar 4.10 Tampilan Data Prestasi Siswa.....	61
Gambar 4.11 Tampilan Jumlah Rekap Kehadiran Siswa	61
Gambar 4.12 Tampilan Data Setup Mata Pelajaran.....	63
Gambar 4.13 Tampilan Media Pembelajaran.....	63
Gambar 4.14 Tampilan Data Pengumuman.....	63

ABSTRAK

Allesaga, Micho, 2025, *Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Prayudi Lestantyo, M.Kom.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Edupongo, Administrasi, Akademik

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Dalam konteks sekolah, pemanfaatan aplikasi berbasis administrasi menjadi semakin penting untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses administratif dan juga akademik. Abstrak ini menyajikan gambaran tentang implementasi aplikasi edupongo yang ada di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang dan dampaknya pada layanan administrasi peserta didik dan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang meliputi implementasi sistem informasi manajemen, serta dampaknya terhadap pelayanan administrasi dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai penguat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang dapat digunakan untuk penerimaan peserta didik baru, pembiayaan pendidikan, presensi digital, jurnal mengajar guru, pencatatan prestasi akademik dan nonakademik serta hal-hal yang berkaitan dengan administrasi dan akademik. Dampak aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang dapat diukur berdasarkan lima dimensi kualitas pelayanan yang digunakan untuk melihat dan mengukur kualitas layanan administrasi dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang yaitu Tangibel, Keandalan, Ketanggapan, Assurance, dan Empathy. Dengan adanya edupongo layanan administrasi dan akademik mengalami peningkatan layanan.

ABSTRACT

Allesaga, Micho, 2025, *Implementation of the Edupongo Application to Improve Student and Academic Administration Services at Laboratory High School State University of Malang*. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Prayudi Lestantyo, M.Kom.

Keywords: Management Information Systems, Edupongo, Administration, Academic

Advances in information and communication technology have a great influence on the world of education. In the context of schools, the use of administration-based applications is becoming increasingly important to simplify and improve the efficiency of administrative and academic processes. This abstract presents an overview of the implementation of the edupongo application at the Laboratory High School of the State University of Malang and its impact on student and academic administrative services. This study aims to describe the application of education management information systems which includes the implementation of management information systems, as well as its impact on administrative and academic services at Laboratory High School, State University of Malang.

This study uses a qualitative approach. Data collection was carried out using interview, observation, and documentation techniques as reinforcement. Data analysis is carried out by qualitative analysis techniques which include data collection, data condensation, data display and conclusion drawn. Meanwhile, to check the validity of the data, the researcher used triangulation techniques, namely source triangulation, triangulation techniques and time triangulation.

The results of this study show that the implementation of the edupongo application at the Laboratory High School of the State University of Malang can be used for the admission of new students, education financing, digital presence, teacher teaching journals, recording of academic and non-academic achievements as well as matters related to administration and academics. The impact of the edupongo application at the Laboratory High School of the State University of Malang can be measured based on the five dimensions of service quality used to see and measure the quality of administrative and academic services at the Laboratory High School of the State University of Malang, namely Tangibel, Reliability, Responsiveness, Assurance, and Empathy. With the existence of edupongo, administrative and academic services have increased services.

الملخص البحث

أليسغا، ميتشو، ٢٠٢٥، تنفيذ تطبيق إيدوبونغ لتحسين خدمات إدارة الطلاب والأكاديميين في مدرسة المختبر الثانوية بجامعة مالانج الحكومية. أطروحة. برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية، وتدريب المعلمين، جامعة مالانج الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم. المشرف: برايويدي ليستانتيو

الكلمات المفتاحية: نظم المعلومات الإدارية، إيدوبونغ، الإدارة، أكاديمي

التقدم في تكنولوجيا المعلومات والاتصالات له تأثير كبير على عالم التعليم. في سياق المدارس، أصبح استخدام التطبيقات المعتمدة على الإدارة أكثر أهمية بشكل متزايد لتبسيط وتحسين كفاءة العمليات الإدارية والأكاديمية. يقدم هذا الملخص نظرة عامة على تنفيذ تطبيق ايدوفوغو في مدرسة مختبر الثانوية بجامعة مالانج الحكومية وتأثيره على خدمات الطلاب والإدارة الأكاديمية.

تم جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق كتعزيز. يتم تحليل البيانات باستخدام تقنيات التحليل النوعي التي تشمل جمع البيانات، تكثيف البيانات، عرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات. في هذه الأثناء، للتحقق من صحة البيانات، استخدم الباحث تقنيات التثليث، وهي تثليث المصادر، وتقنيات التثليث، وتثليث الزمن.

تُظهر نتائج هذه الدراسة أن تنفيذ تطبيق ايدوفوغو في المدرسة الثانوية المخبرية بجامعة مالانج الحكومية يمكن استخدامه في قبول الطلاب الجدد، وتمويل التعليم، والحضور الرقمي، ومجالات تدريس المعلمين، وتسجيل الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية، بالإضافة إلى الأمور المتعلقة بالإدارة والأكاديميات. يمكن قياس تأثير تطبيق ايدوفوغو في المدرسة الثانوية المخبرية بجامعة مالانج الحكومية بناءً على الأبعاد الخمسة لجودة الخدمة المستخدمة لرؤية وقياس جودة الخدمات الإدارية والأكاديمية في المدرسة الثانوية المخبرية بجامعة مالانج الحكومية، وهي مع وجود تطبيق إيدوبونغ، زادت الملموسية، الموثوقية، الاستجابة، الضمان والتعاطف. الخدمات الإدارية والأكاديمية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan pada sektor pendidikan. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pendidikan, salah satunya meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan. Untuk meningkatkan pengelolaan pendidikan, dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengubah informasi menjadi sistem yang bermanfaat dalam pendidikan. Salah satunya adalah sistem informasi manajemen sekolah, yang merupakan suatu inovasi di bidang manajemen pendidikan.

Menurut Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Tahun 2008 mengatakan bahwa globalisasi informasi telah menempatkan Indonesia sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia, maka dari itu perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi yang demikian pesat mengharuskan suatu pendidikan menerapkan sistem informasi manajemen sekolah dapat dilakukan secara optimal, dan merata. Penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi harus terus dikembangkan untuk menjaga, memelihara, dan memperkuat persatuan dan kesatuan nasional berdasarkan Peraturan Perundang-undangan demi kepentingan nasional²

Diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi melalui percepatan

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Teknologi Elektronik,

kualitas layanan pendidikan melalui teknologi informasi dan komunikasi.³ Untuk beradaptasi pada zaman yang terus berkembang ini, perlu adanya kedekatan yang intens dengan teknologi, apalagi dalam lingkup pendidikan. Baik guru maupun siswa dituntut untuk bisa menguasai teknologi sehingga memiliki daya saing yang kuat di era 5.0 sekarang ini. Dengan memaksimalkan penggunaan teknologi, maka peningkatan kualitas pendidikan juga akan berdampak. Dengan adanya sistem informasi sekolah, maka akan memberikan kemudahan untuk mengakses informasi dan hal-hal serta kegiatan penting lainnya.⁴

Perkembangan teknologi informasi sangatlah penting., dimana pengguna dapat memanfaatkan teknologi informasi hanya dengan sekali *click*.⁵ Teknologi komputer sudah di kenalkan di dunia pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, bahkan di kota-kota besar komputer sudah di kenalkan di taman kanak-kanak. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Sistem informasi manajemen merupakan sarana penting dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Di dalam sistem informasi manajemen terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu

³ “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020,” n.d.

⁴ Mario Tulenan Parinsi, Alfrina Mewengkang, and Tessa Rantung, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN” 1 (2021).

⁵ Abdul Karim, Budianto Bangun, Kusmanto, Iwan Purnama, Syaiful Zuhri Harahap, Deci Irmayani, Marnis Nasution, Musthafa Haris, Rahmadani , Ibnu Rasyid Munthe, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020).

pencarian, pemuktahiran, presentasi data, dan penyimpanan data.⁶ Dengan demikian adanya sistem informasi manajemen diharapkan dapat mempermudah penyusunan informasi manajemen sekolah agar terstruktur dengan baik.

Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), sebanyak 69,21 persen penduduk Indonesia telah mengakses internet di tahun 2023. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon seluler. Pada tahun 2023 tercatat 67,29 persen penduduk di Indonesia telah memiliki telepon seluler. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2022 yang mencapai 67,88 persen. Di sisi lain, meningkatnya persentase penggunaan internet dalam rumah tangga tahun 2023 diikuti pula oleh meningkatnya persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir, yaitu sekitar 53,73 persen pada tahun 2020 menjadi 69,21 persen pada tahun 2023.⁷

Dalam empat tahun terakhir, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Perkembangan indikator TIK yang paling pesat terlihat pada persentase

⁶ Puji Lestari, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP" 5 (2017).

⁷ Tri Sutarsih, Eka Sari, Adriyani Syakilah, Karmila Maharani, *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2024).

penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 87,09 persen di tahun 2023. Ini menjelaskan bahwasanya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah ketergantungan yang sudah mulai menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia sehingga perlu adanya pengetahuan untuk mengelola suatu teknologi informasi dan komunikasi mengingat banyak pengguna anak usia dibawah umur.⁸

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi merupakan lembaga pemerintahan yang menjadi ujung tombak dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Sisdiknas merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait dan terpadu dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan sebuah sistem yang terintegrasi antar *stakeholder*. Hal itu dilakukan dengan melakukan pengembangan sistem aplikasi pendataan yang dikenal dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik).⁹

Latar belakang pengembangan aplikasi dapodik dikarenakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tentu membutuhkan data yang valid dan akurat untuk diolah. Data merupakan komponen penting dalam sebuah sistem informasi untuk nantinya diolah dengan metode tertentu agar menghasilkan sebuah keputusan atau rekomendasi. Perencanaan dapat menjadi pedoman bagi sebuah organisasi dalam mengelola sumber

⁸ Tri Sutarsih, Eka Sari, Adriyani Syakilah, Karmila Maharani, *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2024).

⁹ Lestari, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP."

daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi.

Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan nasional dan melaksanakan program pendidikan yang tepat sasaran, dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan terus diperbarui secara *real time*. Dengan ketersediaan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan pembaruan secara *real time* tersebut, maka proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien dan berkelanjutan.

Sistem pendataan Dapodik telah terbukti dan teruji berhasil mengumpulkan kuantitas data mencapai lebih dari 99% dari total sekolah secara nasional. Tahap pengenalan sistem, integrasi, dan pemanfaatan data berhasil dilalui dengan baik. Data dari sistem pendataan Dapodik digunakan oleh program utama Kementerian seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kesetaraan (BOP PAUD dan Kesetaraan), aneka tunjangan guru, Asesmen Nasional, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, Program Indonesia Pintar (PIP), dan program lainnya. Sampai dengan saat ini Aplikasi Dapodik telah sampai pada tahapan untuk pemutakhiran kontinyu dan meningkatkan kualitas data. Dari sisi sistem Aplikasi

Dapodik dirancang untuk dapat menghasilkan kualitas data yang lebih baik.¹⁰

Pendidikan dan teknologi informasi merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Digitalisasi merujuk pada perubahan dari sistem analog ke otomatis. Kedua aspek ini saling berkaitan. Maka dari itu sekolah memiliki peran sebagai pendorong utama dalam digitalisasi sistem pendidikan. Secara keseluruhan, teknologi informasi telah menjadi pendorong penting perubahan dan inovasi dalam masyarakat modern.¹¹

Disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Hud ayat 120 bahwa sangat penting informasi yang disampaikan harus berita dan informasi yang sangat benar untuk menghindari pengambilan keputusan yang salah sehingga merugikan diri sendiri atau kelompok. Yakni sebagai berikut:¹²

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى
لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: *Semua kisah rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu (Nabi Muhammad), yaitu kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu. Di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat, dan peringatan bagi orang-orang mukmin.*

Berdasarkan temuan penelitian skripsi M. Afif Choironi yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *edu-Panda* untuk Meningkatkan Layanan Kepegawaian dan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota

¹⁰ *Panduan Pengisian Aplikasi Dapodik* (Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2024).

¹¹ K.C. Laudon J.P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 2020.

¹² Departemen Kementrian Agama, Surat Hud : 120

Malang”. Skripsi ini menjelaskan bahwa perencanaan aplikasi edu-Panda di MAN 2 Kota Malang disusun berdasarkan kebutuhan dari sekolah. Setelah pembangunan sistem selesai, dilakukan uji kelayakan sebelum sampai pada tahap pemasangan sistem. Dengan demikian sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Implementasi aplikasi edu-Panda di MAN 2 Kota Malang dapat digunakan untuk melacak kehadiran, informasi, tunjangan, kelulusan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepegawaian dan akademik. Berdasarkan lima dimensi kualitas pelayanan yang digunakan untuk melihat dan mengukur kualitas pelayanan di MAN 2 Kota Malang yaitu *Tangibel*, Keandalan, Ketanggapan, *Assurance*, dan *Empathy*, pelayanan di MAN 2 Kota Malang sudah baik.¹³

Penelitian Yunika Purwaningsih, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang menulis Jurnal berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono”. Makalah ini menjelaskan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-

¹³ M. Afif Choironi, “Pemanfaatan Aplikasi Edu-Panda Untuk Meningkatkan Layanan Kepegawaian Dan Administrasi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

learning, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB).¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, dalam menghadapi era globalisasi pendidikan era 5.0, banyak dari beberapa sekolah yang masih tertinggal dalam memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan sebuah layanan pendidikan. Padahal, pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal dapat memberikan suatu inovasi untuk kemajuan sekolah dan membantu pengambilan keputusan. Maka dalam hal ini, peneliti memiliki ketertarikan terhadap sistem informasi manajemen yang berada di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang dikarenakan sekolah tersebut menggunakan aplikasi bernama edupongo yang dirancang memberikan sebuah layanan akademika yang efektif dan efisien. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Peningkatan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik Di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang”

B. Fokus Penelitian

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berikut ini dalam konteks penelitian sebelumnya yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Edupongo Untuk Peningkatan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik Di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang”

¹⁴ Yunika Purwaningsih, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono,” no. Borobudur Educational Review (2022): 68–76.

1. Bagaimana implementasi aplikasi edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
2. Apa saja dampak implementasi aplikasi edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
3. Apa saja tantangan dan hambatan dalam implementasi aplikasi edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian setelah merumuskan masalah sebagaimana diuraikan diatas:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.
2. Untuk mendeskripsikan dampak aplikasi edupongo untuk meningkatkan manajemen layanan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.
3. Untuk mendeskripsikan tantangan dan hambatan penggunaan aplikasi edupongo terhadap manajemen layanan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.

D. Manfaat Penelitian

Mengingat target eksplorasi selesai, analisis seharusnya memberikan keuntungan berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diyakini dapat memberikan informasi tentang sejauh mana spekulasi terhubung dengan kerangka digitalisasi untuk lebih mengembangkan manajemen layanan administrasi peserta didik dan akademik dalam lembaga pendidikan
- b. Selain itu, dapat menjadi sumber penelitian tambahan, khususnya dalam bidang studi manajemen pendidikan islam.

2. Secara Praktis

- a. Dalam upaya untuk meningkatkan standar pendidikan, dapat memberikan peneliti atas jawaban atas pertanyaan yang mereka kaji serta informasi praktis.
- b. Bagi guru dan pegawai, dapat mengontrol kemajuan system digitalisasi dan menjawab masalah yang dihadapi sekolah.
- c. Bagi sekolah, temuan penelitian ini akan digunakan untuk mengembangkan sistem digitalisasi dan manajemen tenaga kependidikan dan peserta didik
- d. Cenderung menjadi acuan para kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan dan peserta didik di lembaga pendidikan yang membantu sekolah dalam digitalisasi.
- e. Dapat digunakan untuk mendidik masyarakat umum tentang pentingnya digitalisasi dalam masyarakat saat ini.

E. Orisinalitas Penelitian

Beberapa perbedaan dan kesamaan antara karya peneliti dan peneliti sebelumnya dijelaskan oleh orisinalitas penelitian. Peneliti menemukan sumber, metode, atau objek pembahasan sebelumnya yang tepat untuk penelitian ini. Kemudian penulis menemukan beberapa karya ilmiah tercantum dibawah ini.

1. “Pemanfaatan aplikasi *edu-panda* Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kepegawaian dan Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang,” oleh M.Afif Choironi Tahun 2023, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan aplikasi edu-Panda di MAN 2 Kota Malang disusun berdasarkan kebutuhan dari sekolah. Setelah pembangunan sistem selesai, dilakukan uji kelayakan sebelum sampai pada tahap pemasangan sistem. Dengan demikian sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Implementasi aplikasi edu-Panda di MAN 2 Kota Malang dapat digunakan untuk melacak kehadiran, informasi, tunjangan, kelulusan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepegawaian dan akademik. Berdasarkan lima dimensi kualitas pelayanan yang digunakan untuk melihat dan mengukur kualitas pelayanan di MAN 2 Kota Malang yaitu *Tangibel*, Keandalan, Ketanggapan, *Assurance*, dan *Empathy*, pelayanan di MAN 2 Kota Malang sudah baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.¹⁵
2. “Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Berbasis Website Untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Arsip di Kantor Kementerian Agama Kabupaten

¹⁵ “Pemanfaatan Aplikasi Edu-Panda Untuk Meningkatkan Layanan Kepegawaian Dan Administrasi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.”

Blitar”, oleh Denanta Qonita Fataya Tahun 2024. Hasil penelitian ini adalah : 1) Perencanaan pemanfaatan website yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar melalui tahapan penentuan tujuan, merumuskan keadaan, mengidentifikasi segala kemudahan dan hamabatan, serta mengembangkan rencana. 2) Implementasi pemanfaatan website di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar meliputi penggunaan website di bidang adminitrasi surat menyurat baik pengambilan nomor maupun penandatanganan surat melalui website tersebut. 3) Evaluasi pemanfaatan website di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar meliputi pengecekan secara manual melalui akun kepala terkait surat masuk dan surat keluar, evaluasi dilakukan secara insidentil.¹⁶

3. “Pemanfaatan Aplikasi Primasi di YPPSB Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Berbasis Digital ” oleh Mulyono, Sugeng Bashori Tahun 2023. Penelitian dapat disampaikan bahwa pemanfaatan layanan aplikasi PRIMASI di YPPSB sudah berjalan baik dengan kemudahan guru dan karyawan dalam pelaporan administrasi disekolah. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan pelayanan administratif melalui aplikasi Primasi adalah registrasi dan pendataan guru dan karyawan, memvalidasi data guru serta penggajian dan pembayaran tunjangan lembur guru dan karyawan serta pengajuan proposal dan pendataan dan perbaikan aset. Semuanya

¹⁶ Denanta Qonita Fataya, “Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Berbasis Website Untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Arsip Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

secara otomatis menggunakan aplikasi Primasi yang dipegang oleh operator di YPPSB, walau masih ditemukan berbagai kendala.¹⁷

4. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo”, oleh Nur Rahmi Sonia Tahun 2020. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 2 Ponorogo dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi *fingerprint* baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SIMDIK di MAN 2 Ponorogo adalah tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala dalam sumber daya manusia maupun kesalahan teknis serta kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut.¹⁸
5. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di SMP IT Al Madinah Kabupaten Bogor”, oleh Naufal Maulana Tahun 2022. Penelitian ini

¹⁷ Mulyono dan Sugeng Bashori, “PEMANFAATAN APLIKASI PRIMASI DI YPPSB DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL,” *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (29 November 2023): 76–91.

¹⁸ “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono.”

menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan di SMP IT Al-Madinah Kabupaten Bogor menggunakan aplikasi bernama SSKO, penerapan SSKO meliputi dua kegiatan, yaitu: 1) pemanfaatan, diantaranya untuk pengelolaan akademik, pengelolaan keuangan dan pengelolaan data dalam pengambilan keputusan, 2) pemeliharaan, diantaranya pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang SSKO, pengembangan kompetensi Operator SSKO, pemeliharaan data dan pemeliharaan aplikasi SSKO. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMP IT Al-Madinah Kabupaten Bogor. Hal ini berdasarkan persepsi pelanggan, baik dari wawancara maupun hasil angket kualitas pelayanan, berupa peningkatan pada dimensi kualitas pelayanan (Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan, Kepedulian, dan Bukti Fisik).¹⁹

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	M.Afif Choironi, Pemanfaatan aplikasi <i>edu-panda</i> Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kepegawaian dan Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang	Penelitian ini sama sama mengangkat tentang pemanfaatan aplikasi metode kualitatif dengan	Pada penelitian menggunakan aplikasi <i>edu-panda</i>	Penelitian yang dilakukan adalah mengenai pembahasan pada penggunaan aplikasi <i>edupongo</i> untuk peningkatan

¹⁹ Naufal Maulana, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di SMP IT AlMadinah Kabupaten Bogor" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

	(2023).	pendekatan deskriptif.		layanan administrasi dan akademik.
2.	Denanta Qonita Fataya, Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Berbasis Website Untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Arsip di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar (2024).	Penelitian ini sama sama mengangkat tentang pemanfaatan aplikasi metode kualitatif.	Pada penelitian menggunakan sistem informasi berbasis website	
3.	Mulyono dan Sugeng Bashori, Pemanfaatan Aplikasi Primasi di YPPSB Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Berbasis Digital (2023).	Penelitian ini sama sama mengangkat tentang pemanfaatan aplikasi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Pada penelitian terdapat perbedaan pada aplikasi dan hanya dalam kepegawaian saja.	
4.	Nur Rahmi Sonia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo (2020).	Penelitian ini sama sama mengangkat tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Pada penelitian menggunakan website SIMDIK	
5.	Naufal Maulana, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di SMP IT Al Madinah Kabupaten Bogor (2022).	Penelitian ini sama sama mengangkat tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen metode kualitatif.	Pada penelitian terdapat perbedaan pada aplikasi dan hanya dalam kepegawaian saja.	

F. Definisi Istilah

Berikut adalah deskripsi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian:

1. Aplikasi

Aplikasi merujuk pada program siap pakai atau program yang digunakan untuk melaksanakan suatu fungsi bagi penggunanya.

2. Layanan

Layanan adalah suatu bentuk aktivitas atau usaha yang diberikan oleh seseorang, lembaga, atau pihak tertentu guna memenuhi kebutuhan, permintaan, atau harapan pengguna.

3. Administrasi

Administrasi mengacu pada serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengorganisasian dan pengawasan cara suatu organisasi atau lembaga.

4. Peserta Didik

Peserta didik mengacu pada seseorang yang mengikuti proses belajar mengajar dalam lembaga pendidikan.

5. Akademik

Akademik mengacu pada hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, pembelajaran, dan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Pada proses penelitian agar dapat memudahkan penggambaran secara general perlu disertakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I

Pada bab ini menjelaskan secara umum tentang sistem informasi manajemen serta peneliti menyampaikan latar belakang penelitian, pembahasan masalah atau konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika penulisan.

2. Bab II

Bab ini menjelaskan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Teori yang digunakan dapat dijadikan sebagai pembimbing, dan pengarah penelitian ini perihal pemanfaatan aplikasi

3. Bab III

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data pemanfaatan aplikasi edupongo.

4. Bab IV

Bab ini menjelaskan temuan penelitian yang berfokus pada proses implementasi aplikasi Edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang dan temuan temuan penelitian.

5. Bab V

Bab ini membahas tentang hasil atau temuan penelitian dibahas dengan penjelasan berdasarkan teori yang relevan atau perbandingan hasil.

6. Bab VI

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Sistem

Kata "sistem" berasal dari kata Yunani "*systema*", dan artinya meliputi: 1) keseluruhan yang terdiri dari banyak bagian; apalagi (2) koneksi yang terjadi antar unit atau bagian secara konsisten. Sistem itu dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai berikut: 1) susunan kepercayaan, teori, dan pedoman lain yang sistematis; 2) Strategi;²⁰

Definisi sistem yang diberikan oleh banyak ahli membantu pemahaman tentang sistem itu sendiri. Sistem adalah kumpulan dari subsistem yang saling tergantung yang berinteraksi, saling berhubungan, berinteraksi, dan membentuk satu kesatuan yang lebih utuh dibandingkan jika subsistem tersebut bekerja secara mandiri. Sebuah sistem, menurut Ludwig, adalah kumpulan bagianbagian yang saling berhubungan dan saling tergantung yang bekerja sama satu sama lain dalam suatu setting tertentu. Gordon, di sisi lain, mengatakan bahwa suatu sistem terdiri komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Raymond Mcleod, Sistem adalah kumpulan bagian-bagian yang

²⁰ MM DR. H. A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi* (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

saling berhubungan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.²¹ Kita dapat mencapai tekad bahwa kerangka kerja adalah keseluruhan yang disatukan yang sering membentuk unit untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan beberapa kesimpulan yang disampaikan oleh para ahli di atas.

b. Pengertian Informasi

Data adalah informasi yang diperoleh, ditangani, atau dimanfaatkan dengan tujuan akhir dari data, pemikiran, percakapan, dan sebagai alasan arah mandiri. “Sistem informasi adalah untuk menyediakan pengguna dengan informasi yang relevan dan akurat tentang waktu yang tepat dan pada tingkat detail yang sesuai,” menurut Singh A.”²² Informasi yang dibutuhkan oleh administrator, sebuah *framework* yang secara rutin memberikan data kepada para eksekutif, memberikan data tersebut dibutuhkan oleh administrator, termasuk pendidik. Kegiatan dan hasil dipantau dan dievaluasi berdasarkan informasi. Data yang dibentuk atau diubah sesuai dengan kebutuhan tertentu adalah definisi lain dari informasi.

Davis menegaskan bahwa: Informasi, substansi alami dari data, dicirikan sebagai kumpulan gambar biasa yang membahas jumlah, aktivitas, protes, dll. Karakter penyusun informasi dapat berupa huruf, angka, atau gambar. Informasi dikoordinasikan ke

²¹ MM DR. H. A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi*

²² MM DR. H. A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi*.

dalam struktur informasi, desain rekaman, dan kumpulan data dengan tujuan agar dapat ditangani. Data yang telah diolah menjadi bentuk yang menurut penerimanya bermakna dan dapat digunakan untuk membuat keputusan sekarang atau di masa mendatang di masa depan dianggap sebagai informasi.²³

Etty Rohyati, dkk berpendapat bahwa data adalah informasi yang diolah menjadi sebuah struktur yang penting untuk penerima dan memiliki nilai riil yang diperlukan untuk siklus dinamis saat ini dan masa depan.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa data merupakan sumber utama data yang dibutuhkan oleh para perintis kelembagaan. Organisasi memiliki kemampuan mengolah data kompleks yang dikumpulkan dari berbagai sumber menjadi data yang mendukung kinerja lembaga pendidikan.

c. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai idarah, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur.²⁵

Management disebutkan berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan

²³ MM DR. H. A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi*

²⁴ Ety Rohyati dkk, *Sistem Manajemen Pendidikan, 1st Ed* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).

²⁵ Al-Munawwir, A.W, *Kamus Al-Munawwir* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013).

memperlakukan.²⁶ Hal ini senada dengan Susan dalam artikelnya juga menyatakan bahwa manajemen berasal dari kata *management* (bahasa Inggris) dengan kata kerja *to manage* yang berarti mengurus.²⁷

Kamus ekonomi mengatakan manajemen juga bisa berarti manajemen. Dalam KBBI, manajemen mengacu pada penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan.²⁸ Di sisi lain, George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses pencapaian tujuan orang lain.²⁹

Di sisi lain, George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses pencapaian tujuan orang lain. Manajemen menurut Mary Parker ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*The art of getting things done through people*). Padahal berbagai ahli telah banyak memberikan definisi tentang manajemen berdasarkan cara pandang dan metodenya masing-masing. Namun, manajemen meliputi perencanaan, pelaksanaan, memimpin, mengevaluasi, dan mengawasi, dan SIM.³⁰

Dari buku Rusdiana, dapat dipahami bahwa manajemen adalah siklus atau sistem yang mencakup mengarahkan atau

²⁶ Echols, J. M., & Shadily, H., *Kamus Inggris Indonesia*, 2019.

²⁷ Susan, E, "Manajemen Sumber Daya Manusia," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 952–62.

²⁸ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

²⁹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Management* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2001).

³⁰ MM DR. H. A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi*.

mengkoordinasikan suatu kelompok menuju tujuan hierarkis atau tujuan yang sebenarnya.

d. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Istilah "SIM" berasal dari kata "Sistem Informasi Manajemen". Kumpulan peralatan pemrosesan data, seperangkat kebijakan, dan sekelompok orang membentuk sistem informasi manajemen, atau SIM, seperti yang sering disingkat. Ini juga mencakup penyimpanan, pemrosesan, dan penggunaan data untuk mengkomunikasikan informasi kepada manajer dan membuat keputusan lebih mudah.³¹ Selanjutnya, SIM dijelaskan secara kolektif dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama meringkai unit yang berkomunikasi dan bekerja sama dengan tujuan tertentu dalam pikiran untuk melakukan kemampuan penanganan informasi, mendapatkan input sebagai informasi, memprosesnya, dan mencapai tujuan. Untuk mencapai hal ini, ia memanfaatkan sumber daya yang sudah digunakan dan mengeluarkannya dengan cara yang menyediakan informasi yang dapat digunakan sekarang dan di masa depan untuk mengambil keputusan.

Definisi sistem informasi manajemen menurut para ahli sebagai berikut :

- 1) Menurut James A. O'Brien, sistem informasi adalah kombinasi terorganisasi antar sumber daya manusia,

³¹ Harbangan Siagian, *Administrasi Pendidikan* (Semarang: Satya Wacana, 1989).

perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi dan sumber data serta kebijakan dan prosedur yang terorganisasi serta dapat menyimpan, mengambil, mengubah, dan memisahkan informasi dalam sebuah organisasi.³²

- 2) Menurut Gordon B.Davis, SIM adalah struktur manusia atau mesin yang memberikan informasi untuk membantu latihan papan dan komponen dinamis dari suatu asosiasi. Selain itu, Gordon B.Davis juga menekankan bahwa SIM selalu dikaitkan dengan pengelolaan data berbasis PC. SIM adalah sistem yang memainkan kemampuan untuk memberikan setiap informasi yang mempengaruhi setiap tugas asosiasi.³³
- 3) Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, sistem informasi adalah komponen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisis, dan visualisasi dalam sebuah perusahaan.³⁴

³² James A. O'Brien, *Sistem Informasi Manajemen Management Information Systems* (Salemba Empat: Catur Sasongko, 2014).

³³ Alfatul Hisabi, Amelia Azu, Dhita Lutfiah & Nurbaiti, "PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DI INDONESIA," *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 4 (2022): 364–70.

³⁴ Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon, *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital. Edisi 8* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

Dapat disimpulkan bahwa pengertian SIM adalah suatu sistem yang dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk menyediakan informasi penting guna mencapai tujuannya, berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut di atas.

Pemanfaatan suatu aplikasi dapat dikatakan baik jika penggunaannya mudah dalam mempelajari dan memahami aplikasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Romney bahwa format yang menyajikan suatu informasi harus mudah dimengerti dan dipahami.³⁵ SIM dikembangkan untuk membantu pimpinan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dengan lebih baik dan akurat.³⁶ Pengambilan keputusan tentang lembaga pendidikan merupakan salah satu tugas kepala sekolah yang paling penting. Sebagai alasan pengambilan keputusan untuk kepala sekolah adalah kerangka data administrasi. yang dapat menjadi bahan baku bagi pengambil keputusan dimasa yang akan datang serta sebagai bahan pengambilan keputusan pada tahapan tertentu.

Sumber informasi dalam perspektif Islam berasal dari ulama dan ilmuwan. Para ulama mempelajari Al-Qur'an untuk dapat dijadikan informasi yang bermanfaat. Sistem informasi manajemen merupakan hasil dari sumber-sumber informasi

³⁵ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi. Penerjemah Dewi Fitriyani. Edisi Kesembilan, Buku Dua.* (Jakarta: Salemba, 2004).

³⁶ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

tersebut terutama dari ilmuwan yang berasal dari ide dan gagasan yang menghasilkan *scientific information*.³⁷

Disebutkan dalam Al-Quran Surat Al-A'raf Ayat 52 sebagai berikut:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: *Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.*

Berdasarkan QS Al A'raaf ayat 52 di atas menunjukkan bahwa AlQur'an sudah seharusnya diposisikan sebagai sumber informasi, sumber data-data serta sebagai ilmu pengetahuan tentang kehidupan alam semesta dengan segala kehidupan yang ada di dalamnya. Dengan demikian, Al-Qur'an bukan semata-mata sebagai petunjuk beribadah tetapi sekaligus juga memposisikannya sebagai sumber teori dalam ilmu pengetahuan. Dengan demikian, akan menghasilkan perumusan-perumusan teoretis yang dapat dipakai berdasarkan perspektif Al-Qur'an di dalam memahami realita kehidupan.

2. Administrasi Peserta Didik

Istilah "administrasi" berasal dari istilah Belanda "*administratie*", yang artinya berkaitan dengan memo, surat-menyurat, pencatatan

³⁷ Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

dasar, pengetikan, serta penjadwalan, memiliki keterkaitan erat dengan istilah dalam bahasa Inggris “*administration*”. Keduanya merujuk pada hal-hal yang bersifat administratif dan teknis, seperti pekerjaan perkantoran. Kegiatan ini mencakup pengelolaan surat dan berbagai aktivitas lain yang bertujuan untuk menyajikan data serta melakukan pencarian informasi saat dibutuhkan.

Istilah administrasi tidak berbeda dengan istilah manajemen. Meski terdapat kesamaan namun sebenarnya terdapat perbedaan. Segala aktifitas pengelolaan adalah administrasi. Dapat diartikan administrasi adalah kegiatan kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Sebagai suatu proses, pelaksanaan pendidikan memerlukan administrasi yang terencana dan sistematis. Berbagai informasi pendidikan harus dikelola secara optimal agar tercipta proses pendidikan yang efektif dan efisien.

Administrasi peserta didik juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memberikan layanan usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan memperlancar kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pengelolaan penerimaan peserta didik baru, pengelolaan bimbingan serta penyuluhan kepada peserta didik, pengelolaan data peserta didik dan juga pengelolaan kelas peserta didik.³⁸

³⁸ Annisa Dwi Rahmawati and Azizah Fatmawati, “Sistem Administrasi Desa Mendiro Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Berbasis Web,” *Emitor: Jurnal Teknik Elektro* 4, no. 2 (2020): 134–40.

Secara operasional, kegiatan administrasi pendidikan mencakup seluruh proses mulai dari penerimaan siswa baru hingga siswa tersebut menyelesaikan pendidikan dan keluar dari sekolah. Administrasi peserta didik meliputi aktivitas yang berlangsung baik di dalam maupun di luar ruang kelas. Adapun ruang lingkup administrasi Pendidikan yaitu :

- a. Penerimaan peserta didik baru
- b. Pencatatan dan pengolahan data siswa yang mencakup identitas peserta didik, keluarga, riwayat pendidikan serta hasil belajar
- c. Pemantauan kehadiran siswa dan mengelola data terkait kedisiplinan
- d. Pelayanan bimbingan dan konseling
- e. Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan

3. Layanan Akademik

a. Layanan

Kata "layanan" berasal dari kata dasar "layan" yang berarti membantu atau menyediakan sesuatu yang dibutuhkan oleh orang lain dalam konteks memberikan bantuan atau pelayanan. Pada hakikatnya, setiap individu memerlukan pelayanan dalam hidupnya, bahkan secara ekstrem dapat dikatakan bahwa pelayanan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia.³⁹

Salah satu prinsip utama dalam penerapan sebuah layanan di suatu organisasi adalah berorientasi pada pelanggan. Organisasi yang

³⁹ L.P Sinambela, *Reformasi Pelayanan Publik ; Teori, Kebijakan Dan Implementasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).

bergerak di bidang pelayanan sangat bergantung pada keberadaan pelanggan, sehingga manajemen perlu memahami kebutuhan pelanggan saat ini maupun di masa mendatang. Organisasi juga dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan tersebut dan berupaya melampaui harapan pelanggan. Oleh karena itu, dalam membangun organisasi yang berfokus pada pelanggan, maka harus memberikan layanan yang mengedepankan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan konsep pemasaran yang mengutamakan pelanggan maka pelayanan yang fokus kepada pelanggan merupakan kunci keberhasilan pemasaran suatu perusahaan.⁴⁰ Dengan menerapkan pelayanan yang berorientasi pada pelanggan, penyedia jasa pendidikan dalam hal ini sekolah secara tidak langsung berupaya mempertahankan kepuasan peserta didik dan orang tua agar tidak merasa kecewa atau berpindah ke lembaga pendidikan lainnya. Pelayanan itu sendiri merupakan suatu rangkaian proses, yang hasil akhirnya berupa produk layanan yang disampaikan kepada konsumen atau pengguna jasa.

Menurut Gronroos (dalam buku karya Ratminto dan Atik Septi Winarsih mengenai manajemen pelayanan), pelayanan diartikan sebagai sebuah aktivitas atau rangkaian kegiatan yang bersifat tidak berwujud dan muncul dari adanya interaksi antara pelanggan dengan penyedia layanan, termasuk peserta didik atau berbagai komponen lain

⁴⁰ Budi Haryono, *How to Manage Customer Voice* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013).

yang disediakan oleh lembaga layanan.⁴¹ Tujuan utama dari interaksi ini adalah untuk membantu menyelesaikan persoalan atau kebutuhan dari pelanggan tersebut.

Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana maka dapat dipahami bahwa ada beberapa jenis pelayanan pendidikan di sekolah/madrasah menengah atas yaitu⁴²:

- 1) Pelayanan pembelajaran di ruang kelas, oleh guru/pendidik.
- 2) Pelayanan di ruang perpustakaan, oleh petugas perpustakaan.
- 3) Pelayanan di laboratorium IPA, oleh laboran/petugas laboratorium.
- 4) Pelayanan di ruang administrasi, oleh petugas administrasi.
- 5) Pelayanan di ruang konseling, oleh konselor/guru BK.
- 6) Pelayanan tempat ibadah, oleh petugas.
- 7) Pelayanan di ruang jamban (toilet), oleh petugas kebersihan.
- 8) Pelayanan di ruang UKS, oleh petugas.
- 9) Pelayanan tempat bermain/olah raga, oleh petugas.

b. Kualitas Layanan

“Menurut Crosby, *“The performance standard of quality is zero defect”*. Kualitas sebagai nihil cacat, kesempurnaan dan kesesuaian terhadap persyaratan”.⁴³ Sedangkan Deming dalam Zuliyani Yamit mendefinisikan kualitas sebagai apapun yang

⁴¹ Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter Dan Standar Pelayanan Minimal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana.

⁴³ Philip B. Crosby, *Quality Without Tears* (Singapore: McGraw Hill, 1986).

menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen/pelanggan, dengan demikian, kualitas dapat diartikan sebagai hasil dari suatu produk atau layanan yang bebas dari cacat serta mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna atau pelanggan.⁴⁴

Lupiyoadi menyatakan bahwa terdapat lima aspek utama yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan dalam menilai tingkat kepuasan pelanggan, yakni mutu produk, mutu layanan, aspek emosional, harga, serta biaya yang dikeluarkan. Di antara faktor-faktor tersebut, kualitas pelayanan menjadi salah satu elemen krusial yang memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan, termasuk peserta didik.

Seiring dengan ketatnya persaingan di sektor pendidikan, baik lembaga pendidikan negeri maupun swasta berusaha menerapkan berbagai strategi guna menarik perhatian calon peserta didik serta menjaga loyalitas siswa yang telah bergabung. Dalam kondisi di mana masyarakat memiliki banyak pilihan institusi pendidikan, kecenderungan dalam menentukan pilihan biasanya didasarkan pada persepsi mereka terhadap mutu dan kualitas layanan yang diberikan oleh masing-masing sekolah. Dengan demikian, penerapan strategi pelayanan yang efektif menjadi salah satu unsur kunci dalam menjaga dan meningkatkan daya saing suatu lembaga pendidikan.

⁴⁴ Zuliyan Yamit, *Manajemen Kualitas: Produk Dan Jasa, 3rd Ed* (Jakarta: FE.UI, 2004).

Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai tingkat keunggulan layanan yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam penelitian pemasaran mengenai kualitas layanan adalah model SERVQUAL (Service Quality) yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry. SERVQUAL merupakan metode empiris yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan jasa untuk meningkatkan mutu layanan yang diberikan. Model ini didasarkan pada perbandingan antara dua aspek utama, yaitu persepsi pelanggan terhadap layanan yang diterima (perceived service) dan harapan pelanggan terhadap layanan yang seharusnya diberikan (expected service).⁴⁵

Jika layanan pendidikan yang diberikan sesuai dengan harapan peserta didik, maka kualitas layanan pada lembaga tersebut akan dinilai baik atau memuaskan. Apabila layanan yang diterima melebihi ekspektasi peserta didik, maka layanan tersebut dipersepsikan sebagai layanan yang unggul (excellent service). Sebaliknya, jika layanan yang diberikan lebih rendah dari harapan, kualitas layanan akan dianggap kurang baik atau mengecewakan. Oleh karena itu, tingkat kepuasan terhadap kualitas layanan sangat bergantung pada sejauh mana penyedia jasa pendidikan mampu memenuhi dan mempertahankan harapan serta kebutuhan peserta didik secara konsisten.

⁴⁵ Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

c. Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Peserta Didik

Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry, untuk mengevaluasi kualitas pelayanan (SERVQUAL) umumnya menggunakan 5 dimensi yaitu: Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy.⁴⁶

1) *Tangible*/ Bukti Langsung

Tangibles dapat dipahami sebagai bentuk nyata dari perhatian dan kepedulian yang diberikan oleh penyedia layanan pendidikan kepada peserta didik. Dimensi ini memegang peranan penting dalam membentuk citra penyedia layanan, khususnya di mata pelanggan baru yang menilai kualitas layanan melalui bukti fisik yang terlihat. Selain itu, tangibles juga mencerminkan kemampuan lembaga pendidikan dalam menampilkan eksistensinya kepada masyarakat luar.

Keandalan penampilan serta kelengkapan sarana dan prasarana fisik suatu lembaga pendidikan, termasuk kondisi lingkungan sekitarnya, menjadi bukti konkret atas kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia jasa. Aspek ini mencakup fasilitas fisik, media komunikasi, perlengkapan serta peralatan teknologi yang digunakan, hingga penampilan para tenaga kependidikannya.

2) *Reliability* / Keandalan

⁴⁶ A. Parasuraman, Valerie A. Zeithaml, dan Leonard L. Berry, "SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*" 64, no. 1 (1988): 12–40.

Reliability atau keandalan merujuk pada kemampuan suatu lembaga dalam memberikan layanan sesuai dengan janji yang telah disampaikan, dengan ketepatan waktu, ketelitian, dan hasil yang memuaskan. Dimensi ini sangat penting, karena ketidaksesuaian antara layanan yang dijanjikan dan yang diterima dapat mengurangi tingkat kepuasan pelanggan, dalam hal ini peserta didik.

Aspek *reliability* mencakup kemampuan profesional guru atau tenaga kependidikan, yang meliputi penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan layanan pendidikan dengan cepat, tepat, akurat, serta mampu memenuhi harapan pengguna layanan. Oleh karena itu, *reliability* mencerminkan sejauh mana lembaga pendidikan mampu merealisasikan pelayanan yang telah dijanjikan dengan standar kualitas yang tinggi.

3) *Responsiveness* / Ketanggapan

Responsiveness atau daya tanggap merujuk pada kemampuan staf atau tenaga pendidik untuk memberikan layanan secara cepat dan sigap. Daya tanggap ini mampu membangun persepsi positif terhadap kualitas layanan, termasuk ketika terjadi keterlambatan atau kegagalan dalam penyampaian jasa. Dalam situasi tersebut, penyedia layanan berusaha segera memperbaiki situasi dan meminimalkan

kerugian yang mungkin dialami pelanggan, dalam hal ini peserta didik.

Dimensi ini menekankan pentingnya kecepatan dan perhatian dari guru maupun staf dalam menanggapi kebutuhan, pertanyaan, serta keluhan siswa. Unsur utama dalam dimensi ini mencakup kesigapan dalam memberikan layanan serta ketepatan dalam menangani keluhan peserta didik.

4) *Assurance* / Jaminan dan keyakinan

Assurance atau jaminan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, sikap sopan, serta kemampuan pegawai dalam membangun kepercayaan dan keyakinan konsumen terhadap layanan yang diberikan. Dimensi ini mencakup beberapa aspek penting, seperti komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi, dan kesantunan.

Assurance menjadi sangat krusial karena berkaitan langsung dengan persepsi peserta didik terhadap kualitas layanan yang ditawarkan. Dalam konteks pendidikan, lembaga membangun kepercayaan dan loyalitas peserta didik melalui keterlibatan guru dan staf yang berinteraksi langsung dengan siswa.

5) *Empathy* / Empati

Empati mencerminkan kemampuan lembaga, yang diwujudkan melalui interaksi langsung oleh staf atau pegawai, dalam memberikan kemudahan berkomunikasi, menjalin

hubungan yang baik, menunjukkan perhatian personal, serta memahami kebutuhan setiap pengguna layanan.

Dimensi ini terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu akses yang merujuk pada kemudahan dalam memanfaatkan layanan yang tersedia; komunikasi yakni keterampilan dalam menyampaikan informasi secara jelas kepada peserta didik maupun menerima umpan balik dari mereka; serta pemahaman yakni upaya untuk mengenali dan menyesuaikan diri terhadap kebutuhan serta harapan peserta didik sebagai pengguna layanan.

B. Kerangka Berpikir

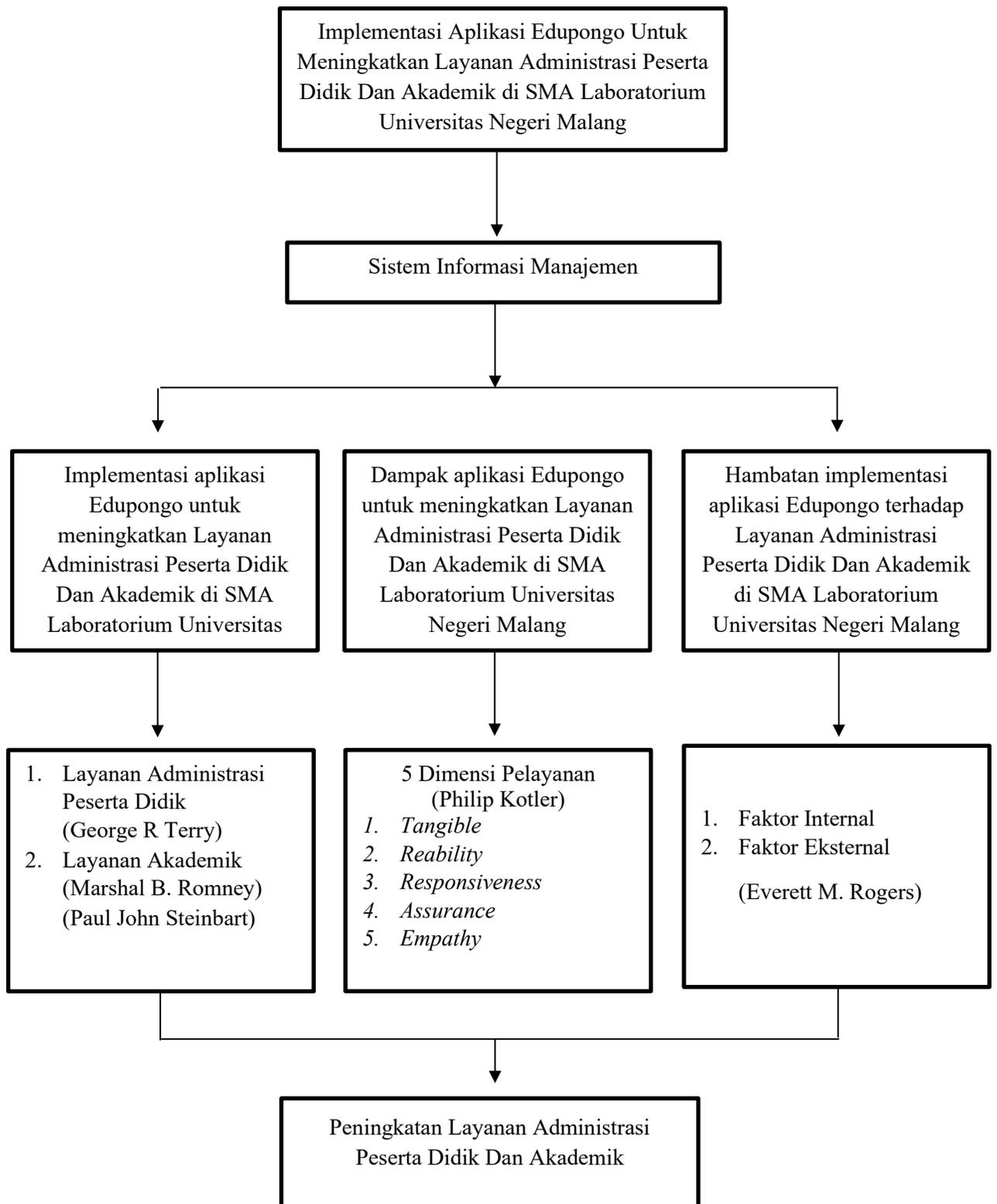
Implementasi sistem informasi manajemen sangat diperlukan suatu lembaga untuk memperoleh prestasi yang baik.⁴⁷ Penerapan SIM Pendidikan memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Seperti yang diungkapkan Eti Rochaety bahwa, "...teknologi informasi telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi aktivitas operasional lembaga pendidikan".⁴⁸ Pemanfaatan SIM Pendidikan antara lain dalam kegiatan administrasi dan pengelolaan data dalam pengambilan keputusan. Banyaknya manfaat dari penerapan SIM Pendidikan ini akan terealisasi apabila didukung oleh komponen SIM Pendidikan yang dikelola dengan baik.

⁴⁷ Hanifa Zakia, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Strategi Dalam Menjalin Kerjasama Sekolah Dengan Wali Murid Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamu," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8 (2019): 64.

⁴⁸ Eti Rohyati dkk, *Sistem Manajemen Pendidikan, 1st Ed.*

Namun saat ini penerapan SIM Pendidikan meliputi pemanfaatan dan pengelolaan komponen penunjang SIM Pendidikan masih belum optimal, sehingga pelayanan administrasi tidak maksimal, pemanfaatan data yang belum maksimal dalam pengambilan keputusan, menyebabkan perumusan kebijakan atau strategi tanpa berbasis data sehingga keputusan yang diambil kurang tepat, selain itu dalam penerapannya masih sering ditemukan sarana prasarana yang kurang memadai, sumber daya manusia yang kurang kompeten, juga aplikasi dan data yang tidak dikelola dengan baik.

Oleh karena itu penerapan SIM Pendidikan perlu memperhatikan bagaimana pemanfaatan dan pengelolaan komponen yang baik, agar dampaknya lebih dirasakan, salah satunya bagi pelayanan administrasi, yang tertib, peningkatan transparan, efektif dan efisien.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin menjelaskan dan mengkaji suatu kejadian tertentu secara mendalam dan rinci. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi kondisi alam (bukan eksperimen), dimana peneliti berfungsi sebagai wahana utama dan prosedur pengumpulan data meliputi triangulasi (bersama), analisis data induktif, dan kualitatif. Temuan memprioritaskan signifikansi daripada generalisasi.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka. Studi deskriptif berusaha untuk menggambarkan atau menggambarkan fenomena yang sebenarnya, baik yang alami maupun yang buatan manusia.⁵⁰ Penelitian ini dibuat untuk mendapatkan informasi terkait Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Manajemen Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong, kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan teknik utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.⁵¹

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan faktor yang paling utama. Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai pengungkapan fakta dan cara pengumpulan data. Peneliti menjadi tokoh utama dalam mengumpulkan data dan informasi tentang judul penelitian.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang yang terletak di Jalan Bromo No.16, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan dikumpulkan disetarakan dengan sumber data yang digunakan pada penelitian ini. Sumber data pada penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui alat yang digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari sumber informasi yang diteliti.

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

2. Data Sekunder

Data Sekunder yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dokumen dan data arsip penting yang didapatkan dari sumber tidak langsung. Kajian pustaka berupa buku, jurnal ilmiah, dan dokumen pendukung lainnya menjadi data sekunder untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dilakukan dalam kondisi ilmiah, sumber data primer dan metode pengumpulan data terutama menggunakan wawancara dan observasi.⁵² Peneliti perlu menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan hasil penelitian, seperti

1. Wawancara

Sugiono mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang mereka inginkan untuk tujuan tertentu.⁵³ Sumber penelitian ini akan diwawancarai untuk mengumpulkan data mengenai aplikasi edupongo, dimulai dari implementasi, dampak, sampai hambatan. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa pihak sebagai narasumber penelitian :

- a. Wawancara dengan admin aplikasi edupongo SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang dilakukan untuk mengetahui proses implementasi aplikasi edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

- b. Wawancara dengan bidang kesiswaan dan akademik edupongo SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang dilakukan untuk mengetahui proses layanan administrasi peserta didik termasuk data siswa, absensi, dan pengelolaan lainnya.
- c. Wawancara dengan guru SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang sebagai pengguna aplikasi dalam proses penilaian, presensi, dan pengelolaan kelas
- d. Wawancara dengan peserta didik SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang sebagai pengguna aplikasi edupongo untuk melihat tanggapan dari sisi pengguna terutama pada layanan akademik.

Tabel 3.1

Pertanyaan Wawancara

Wawancara Bidang Kesiswaan, Akademik, Admin, Guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sejarah adanya aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
2	Apakah terdapat perubahan yang signifikan dengan adanya aplikasi edupongo?
3	Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah adanya aplikasi edupongo?
4	Siapa sajakah yang terlibat dalam penggunaan aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
5	Bagaimanakah peran aplikasi edupongo dalam administrasi peserta didik dan akademik?
6	Bagaimana penerapan aplikasi edupongo dalam kegiatan administrasi akademik dan kesiswaan di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
7	Apa saja bentuk layanan administrasi peserta didik yang terbantu melalui penggunaan aplikasi edupongo?
8	Apa saja bentuk layanan akademik yang terbantu melalui penggunaan aplikasi

	Edupongo?
9	Bagaimanakah dampak aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang ?
10	Apa saja kendala yang dihadapi selama proses implementasi aplikasi Edupongo?
11	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperhatikan dalam penerapan aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
12	Strategi atau langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan
1	Apa yang anda ketahui mengenai aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
2	Bagaimanakah penerapan aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
3	Bagaimanakah manfaat dengan adanya aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
4	Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?
5	Bagaimanakah kualitas pelayanan aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang?

2. Observasi

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang suatu kejadian atau peristiwa guna memecahkan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut observasi yang dilakukan, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Observasi terstruktur, adalah observasi yang direncanakan dengan matang mengenai apa saja yang akan diteliti, dimana akan diamati dan kapan waktunya.
- b. Observasi tidak terstruktur, adalah observasi yang tidak direncanakan secara sistematis terhadap objek yang akan diamati. Dengan maksud, mengamati secara bebas.⁵⁴

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan :

- a. Penggunaan aplikasi edupongo saat jam sekolah dengan cara mengakses dan mengoperasikan aplikasi.
- b. Alur input data siswa dan nilai.
- c. Respon guru dan peserta didik saat menggunakan aplikasi terkait kendala teknis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui pencarian data tertulis sebagai bukti dari penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi dapat berupa foto-foto sistem aplikasi, serta dokumen berbentuk tulisan seperti data siswa dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi di lokasi penelitian :

- a. Aplikasi Edupongo
- b. Laporan akademik siswa
- c. Foto kegiatan implementasi aplikasi

⁵⁴ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terpenting dalam melakukan penelitian, data lapangan yang sudah lengkap dikumpulkan, kemudian diolah dan di analisis secara menyeluruh untuk ditemukan kebenarannya. Setelah data dikumpulkan di lokasi penelitian, langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan dan mengklasifikasikan data. Karena penelitian ini bersifat deskriptif, data yang harus dikumpulkan bersifat data kualitatif. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh selama proses penelitian dan diolah untuk menarik kesimpulan.

Menurut Miles Huberman dan Saldana langkah yang dapat digunakan untuk menganalisis data, sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang beberapa variabel untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data melibatkan berbagai metode dan teknik untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data mempunyai arti sebagai proses memilih, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang terdapat dalam catatan, termasuk kegiatan mengumpulkan data yang lengkap dan mendistribusikan ke unit konseptual, kategori atau tema tertentu.

3. Tampilan Data

Pada tahap tampilan data ini merupakan tahapan pengumpulan semua informasi secara terperinci. Data ini disajikan pada bentuk penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir pada analisis data yaitu menarik kesimpulan. Asumsi awal yang diambil bersifat sementara, dan tidak dapat digunakan jika tidak didukung oleh bukti yang kuat.⁵⁵

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ialah hal yang penting untuk memastikan data yang dihasilkan dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian, salah satu cara untuk mengurangi kesalahan pada saat pengumpulan data adalah dengan memeriksa atau mengecek keabsahan data. Teknik keabsahan data juga merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif.

Beberapa cara yang dipergunakan untuk pengecekan keabsahan data, salah satunya adalah triangulasi, triangulasi melibatkan pengecekan data menggunakan sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁵⁶ Triangulasi dibagi menjadi 3, yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

⁵⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (SAGE, 2014).

⁵⁶ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik mengukur keterjaminan data, dengan menggunakan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber.

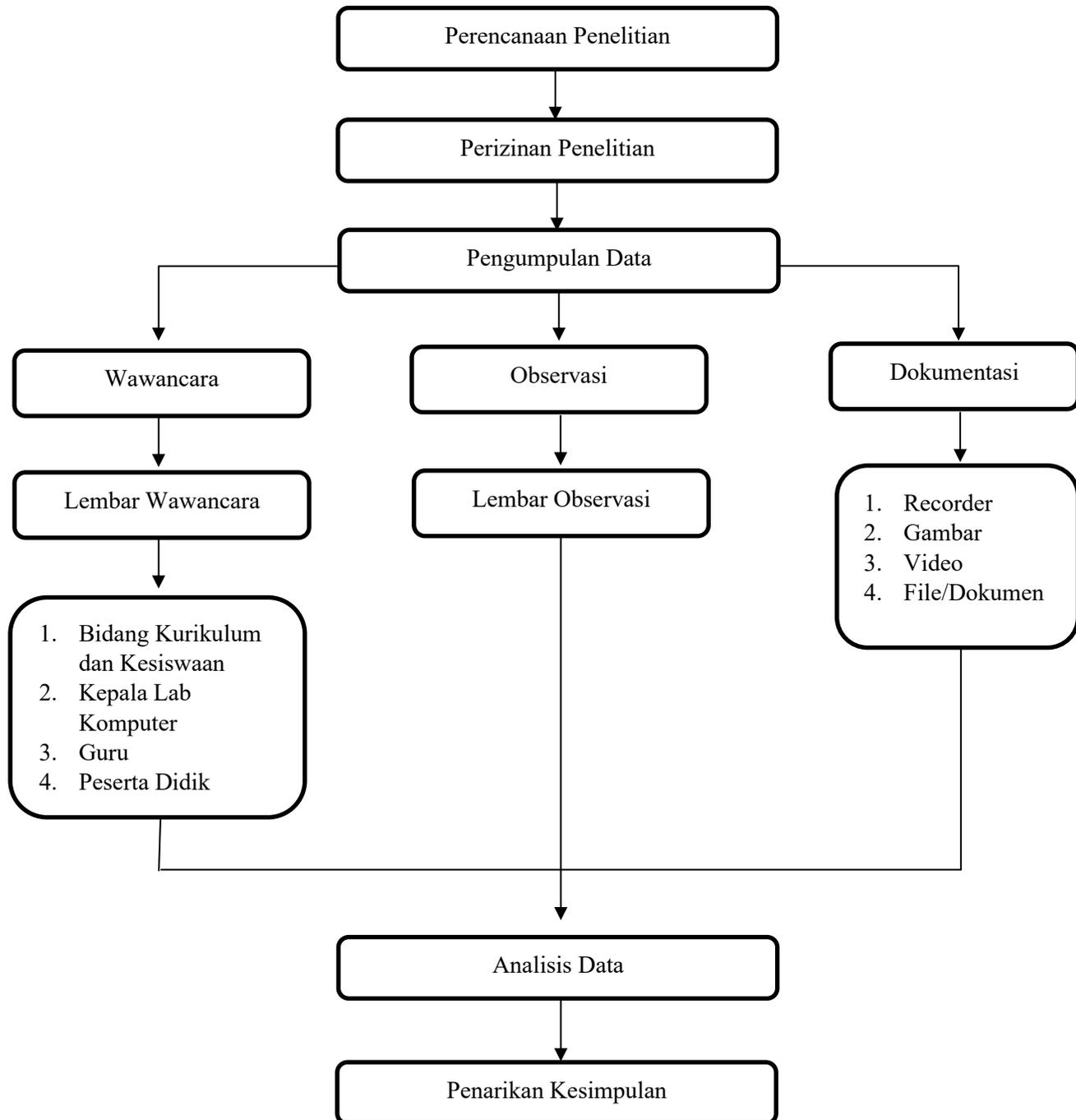
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu teknik untuk mengukur keterjaminan data dari sumber sama dengan menggunakan teknik berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda guna menilai kesesuaian atau perubahan data yang muncul dalam proses penelitian

H. Kerangka Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Lokasi Penelitian

SMA Laboratorium merupakan salah satu sekolah laboratorium yang berada dalam naungan Universitas Negeri Malang (d.h. IKIP Negeri Malang).

Nama : SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

No. Tlp : (0341) 368639

Jam Buka : Senin – Jum’at Pukul 07.00 – 16.00

Alamat : Jl. Bromo No.16, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang,
Jawa Timur 65119

2. Sejarah Singkat SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

SMA Laboratorium adalah merupakan salah satu sekolah laboratorium yang berada dalam naungan Universitas Negeri Malang (d.h. IKIP Negeri Malang). Adapun selain sekolah-sekolah laboratorium meliputi; TK Laboratorium, SD Laboratorium, SD Berkebutuhan khusus, SMP Laboratorium dan SMA Laboratorium UM. Sekolah-sekolah Laboratorium tersebut bertanggung jawab terhadap Rektor Universitas Negeri Malang melalui UPT P2LP (Pusat Pengembangan Laboratorium Pendidikan).⁵⁷

SMA Laboratorium UM berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1994 dengan nama SMA IKIP Negeri Malang. Sejak awal berdiri

⁵⁷ “SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang,” diakses pada hari Senin 28 April, 2025, <https://labschool-um.sch.id/>.

hingga sekarang SMA Laboratorium UM sudah dipimpin oleh 7 orang Kepala Sekolah:

- 1) Bapak Drs. H.A. Rosyid Al Atok, M.Pd, M.H Tahun 1994 – 1997
- 2) Bapak Drs. Muhardjito, M.S. Tahun 1997 – 2003
- 3) Bapak Drs. H. Ridwan Joharmawan, M.Si. Tahun 2003 – 2012
- 4) Ibu DR. Hj. Muslihati, S.Ag, M.Pd. Tahun 2012 – 2013
- 5) Bapak DR. Tri Kuncoro, S.T, M.Pd. Tahun 2013 – 2015
- 6) Ibu Rosdiana Amini, M.Pd. Tahun 2015 – 2023
- 7) Bapak Deddy Setiawan, M.Pd Tahun 2024 – Sekarang

3. Visi dan Misi SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Visi

Sebagai Sekolah Unggul Pencetak Lulusan yang Beriman,
Bertaqwa, Berakhlaq Mulia & Berprestasi

Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa
- 2) Menumbuhkan pengamalan ajaran agama pada kehidupan nyata;
- 3) Menumbuhkan pribadi yang bertanggung jawab terhadap tugas;
- 4) Menumbuhkan budaya membaca, menulis dan menghasilkan karya;
- 5) Mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang baik dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan santun dan atau bahasa Inggris;

- 6) Mengembangkan keterampilan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah;
- 7) Menumbuhkan semangat juara dan kemandirian belajar;
- 8) Menumbuhkan semangat juara pada bidang seni dan olahraga;
- 9) Menumbuhkan pribadi yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial;
- 10) Menumbuhkan semangat berempati terhadap permasalahan lingkungan sosial;
- 11) Menumbuhkan pribadi yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan, kemajuan dan keberlangsungan sekolah
- 12) Mewujudkan manajemen sekolah yang bersih dan akuntabel

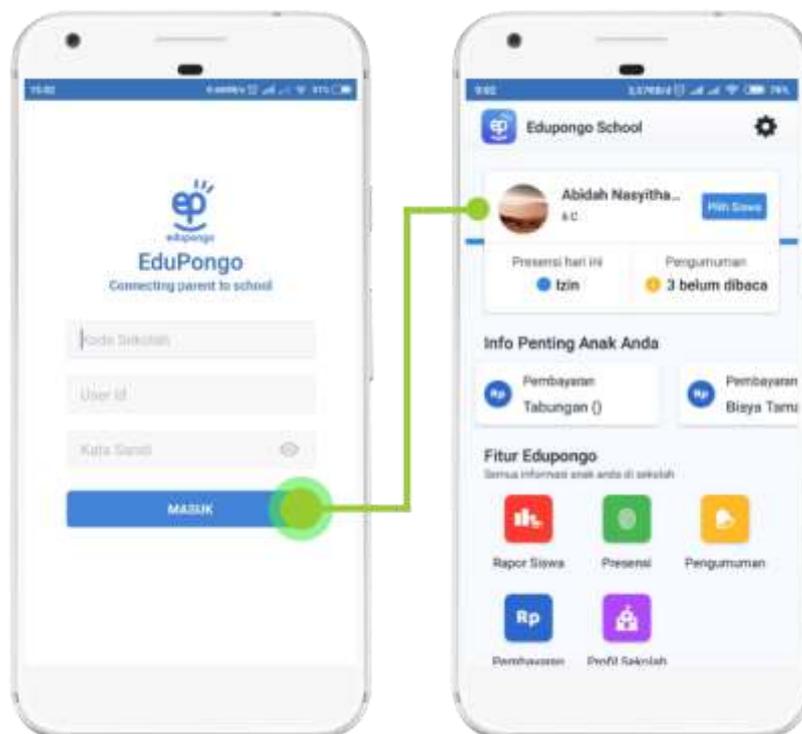
4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Laboratorium UM

5. Aplikasi Edupongo

Edupongo adalah sistem manajemen sekolah terpadu dengan teknologi terkini. Dibuat untuk mendekatkan komunikasi antara sekolah, guru, dan orang tua tentang informasi terkini aktivitas siswa. Mengakomodasi pengelolaan data sekolah mulai dari catatan administrasi sekolah, data siswa, kehadiran, nilai, layanan chat antara guru dan orang tua terkait. Dibuat sesuai standar pendidikan nasional, dan dimungkinkan untuk menambahkan fitur tambahan.



Gambar 4.2 Aplikasi Edupongo

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang. Penelitian ini berfokus pada mengetahui implementasi aplikasi edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang serta implementasi dampak implementasi aplikasi edupongo dan hambatan implementasi aplikasi edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.

1. Implementasi Edupongo dalam Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Deskripsi umum mengenai penerapan aplikasi edupongo di SMA Laboratorium UM mencakup implementasi aplikasi edupongo dan pengelolaan berbagai komponen pendukungnya. Pemanfaatan aplikasi ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan layanan administrasi serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi, yang meliputi aspek akademik, kesiswaan, keuangan, serta sarana dan prasarana. Namun, dalam penelitian ini fokus utama diarahkan pada aspek administrasi dan akademik. Pengelolaan komponen edupongo mencakup pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia (khususnya operator edupongo), perawatan aplikasi,

serta pengelolaan data, sehingga implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dapat tergambarkan secara komprehensif.

Sistem informasi manajemen akademik adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan memproses data serta informasi, yang memudahkan dalam penyelesaian tugas-tugas. Dalam hal ini, aplikasi edupongo digunakan di SMA Laboratorium UM sebagai platform untuk mendukung administrasi pendidikan. edupongo adalah aplikasi berbasis *mobile* dan *website* yang mengintegrasikan berbagai layanan pendidikan dalam satu sistem, memungkinkan pengelolaan informasi akademik dan administrasi secara digital. Aplikasi ini dirancang untuk menyederhanakan proses administrasi dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data di sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penerapan sistem informasi manajemen dengan menggunakan aplikasi edupongo di SMA Laboratorium UM mencakup penggunaan aplikasi edupongo itu sendiri serta pengelolaan berbagai komponen yang mendukung sistem tersebut.



Gambar 4.3 Menu Aplikasi Edupongo

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan dari penggunaan aplikasi edupongo adalah untuk meningkatkan layanan administrasi dan juga akademik yang digunakan dalam pengelolaan berbagai aspek, seperti pembayaran biaya pendidikan, presensi siswa, jurnal mengajar dan ujian sekolah. Hal ini dijelaskan dalam deskripsi singkat aplikasi edupongo, yang menyatakan bahwa edupongo adalah sistem atau aplikasi serbaguna yang memudahkan *stakeholder* di SMA Laboratorium UM dalam segala keperluan sekolah.

Pernyataan ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sugeng Mardiyanto, selaku kepala lab komputer, yang mengatakan sebagai berikut :

Edupongo merupakan sistem yang mampu dan bisa manage keperluan sekolah, salah satunya itu adalah pembayaran, presensi real time, jurnal mengajar. Jadi pada prinsipnya semua pengelolaan yang ada di sekolah kita ini, itu kita banyak menggunakan edupongo. Pada tahun 2018 itu kita hanya menggunakan edupongo itu hanya untuk keperluan administrasi saja di tata usaha. Namun seiring dengan perkembangan, sampai akhirnya kemudian kita minta untuk dibuatkan *website* itu juga dengan edupongo.⁵⁸

Di waktu yang bersamaan Bapak Supriyanto selaku admin edupongo di SMA Laboratorium UM mengatakan sebagai berikut :

Karena kalau dengan menggunakan cara manual, kami harus terbatas waktu, terus kemudian terbatas tenaga, terus kemudian terbatas pada banyak hal yang akhirnya membuat kita jadi tidak produktif. Maka penggunaan edupongo ini sudah sesuai dengan harapan kami untuk lebih mengefisienkan, terus juga lebih memproduktifkan kinerja kami.⁵⁹

⁵⁸ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Sugeng Mardiyanto Selaku Kepala Lab Komputer SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 11.30.”

⁵⁹ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Supriyanto Selaku Admin Edupongo SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 12.00.”

Terkait dengan pencapaian tujuan dari penerapan aplikasi edupongo, sudah berjalan dengan baik. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Sugeng Mardiyanto sebagai berikut:

Perbandingan sebelum dan sesudah adanya edupongo itu ya tentu sangat luar biasa, dalam artian luar biasa itu dari segi efisiensi, dari segi efektivitas, dan juga di dalam segi pelayanan tentunya. Namun lama-kelamaan dengan seiring perkembangan teknologi dan juga jumlah siswa dan juga pelayanan, dan juga kebutuhan-kebutuhan yang itu sangat bisa membantu tugas rutinitas kita, akhirnya kita mulai menggunakan edupongo.⁶⁰

Di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang, aplikasi edupongo digunakan untuk mengelola akademik, kesiswaan, serta keuangan. Berdasarkan pemaparan di atas, implementasi aplikasi edupongo meliputi: Pengelolaan Akademik dan Pengelolaan Administrasi.

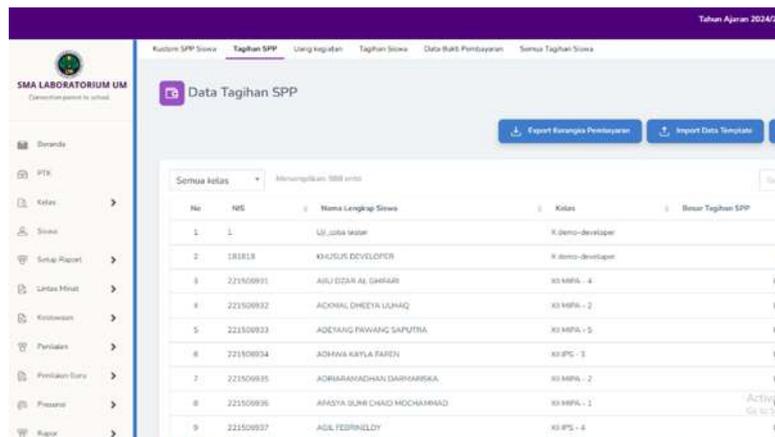
a. Pengelolaan Administrasi

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi edupongo dalam pengelolaan administrasi terbukti berjalan secara efektif dan efisien. Sekolah merasakan manfaat nyata dari aplikasi ini, terutama dalam mendukung proses administrasi peserta didik, seperti pencatatan kehadiran, pengelolaan pembayaran biaya pendidikan, serta pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sugeng Mardiyanto selaku Kepala Lab komputer sebagai berikut:

⁶⁰ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Sugeng Murdyanto Selaku Kepala Lab Komputer SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 11.30.” .

Sekarang dengan pembayaran SPP melewati edupongo itu kita sudah dapat yang namanya notifikasi bahwa dari siswa ini belum masuk pembayaran, terus kemudian yang ini sudah melakukan pembayaran, terus kemudian total berapa dari siswa ini, sehingga kami bisa menghitung nanti akhirnya berapa siswa yang masih memiliki piutang dan berapa siswa yang sudah menyelesaikan kewajibannya. Terus kemudian bagi siswa, siswa juga nanti menginstal edupongo untuk melakukan presensi.⁶¹



No	NIS	Nama Lengkap Siswa	Kelas	Besar Tagihan SPP
1	1	UJ Laila Wati	K. Ilmu-Development	1
2	181818	KHUSUS DEVELOPER	K. Ilmu-Development	1
3	221508931	AIRU DDAR AL GHAGAR	K3 MIPA - 4	Pp
4	221508932	ADONAL DHEEVA LALHAG	K3 MIPA - 2	Pp
5	221508933	ADEYANG PIWANG SAPUTRA	K3 MIPA - 5	Pp
6	221508934	ADHANA KAYLA FAREN	K3 IPS - 3	Pp
7	221508935	ADHARAHADHAN DARHARISKA	K3 MIPA - 2	Pp
8	221508936	AFASYA ILMI CHAO MOCHAMMAD	K3 MIPA - 1	Pp
9	221508937	AGIL FERDINILLOY	K3 IPS - 4	Pp

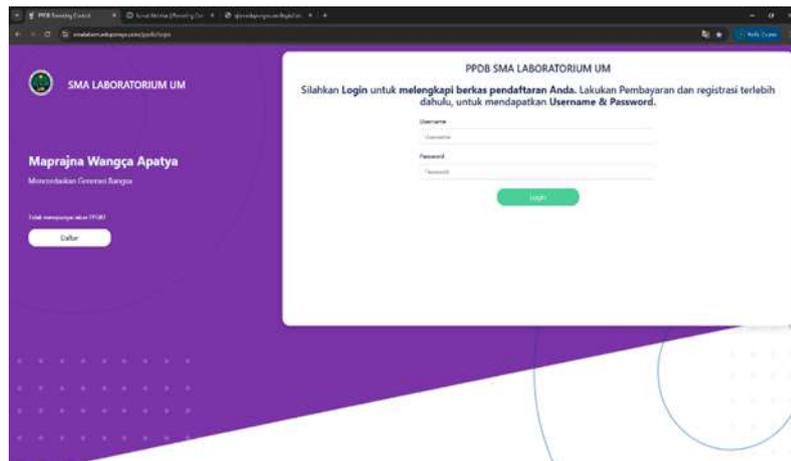
Gambar 4.4 Data Tagihan SPP

Bapak Imam Nurul Yakin selaku waka kesiswaan menambah tentang pengelolaan administrasi melalui aplikasi edupongo sebagai berikut :

Nah ini edupongo juga kita pakai untuk pendaftaran siswa baru. Nah ini PPDB kami menggunakan edupongo. Jadi memang edupongo ini sudah kita mulai pakai selain dari masalah keuangan, masalah tata usaha, namun juga kita pakai untuk PPDB, pendaftaran peserta didik baru. Dan ini mulai dipakai sudah tahun 2019 untuk edupongo yang PPDB.⁶²

⁶¹ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Sugeng Murdyanto Selaku Kepala Lab Komputer SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 11.30.”

⁶² “Hasil Wawancara Dengan Bapak Imam Nurul Yakin Selaku Waka Kesiswaan SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 13.00.”



Gambar 4.5 Halaman PPDB

No	Nama	No Pendaftaran	Status	Pendaftaran	Verifikasi	Seleksi	Daftar	Aktif
1	Andriani, Azzahra Nur Hafidha	00000001	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
2	Andriani, Azzahra Nur Hafidha	00000002	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
3	Andriani, Azzahra Nur Hafidha	00000003	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
4	Andriani, Azzahra Nur Hafidha	00000004	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
5	Andriani, Azzahra Nur Hafidha	00000005	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai

Gambar 4.6 Jumlah Pendaftar Calon Peserta Didik Baru

Berdasarkan tampilan sistem pendaftaran peserta didik baru (PPDB) tahun 2025 melalui aplikasi edupongo, tercatat sebanyak 295 calon siswa telah mengisi formulir pendaftaran secara daring. Data tersebut menunjukkan bahwa aplikasi edupongo telah digunakan secara optimal dalam memfasilitasi proses seleksi dan pencatatan administrasi calon peserta didik baru di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang. Dalam aplikasi ini, setiap pendaftar terekam secara lengkap, mulai dari identitas, status verifikasi, hasil seleksi, hingga proses daftar ulang dan aktivasi sebagai siswa. Pemanfaatan sistem ini

terbukti mendukung pelaksanaan PPDB yang lebih rapi, mudah dipantau, dan efisien dari segi waktu maupun dokumen.

Penggunaan aplikasi edupongo dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi sekolah, memantau perilaku siswa, prestasi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, edupongo dapat menjadi solusi yang baik dalam meningkatkan layanan pendidikan disekolah.

Berikut adalah tampilan data pelanggaran, sikap positif siswa yang dibuat untuk memantau perilaku siswa :

No	Pelanggaran	Hari	Pelanggaran	Aksi
1	Melaka	5	Melaka	10
2	Melaka	5	Melaka	10
3	Melaka	5	Melaka	10
4	Melaka	5	Melaka	10
5	Melaka	5	Melaka	10
6	Melaka	5	Melaka	10
7	Melaka	5	Melaka	10
8	Melaka	5	Melaka	10
9	Melaka	5	Melaka	10
10	Melaka	5	Melaka	10
11	Melaka	5	Melaka	10
12	Melaka	5	Melaka	10
13	Melaka	5	Melaka	10
14	Melaka	5	Melaka	10
15	Melaka	5	Melaka	10
16	Melaka	5	Melaka	10
17	Melaka	5	Melaka	10
18	Melaka	5	Melaka	10
19	Melaka	5	Melaka	10
20	Melaka	5	Melaka	10

Gambar 4.7 Data Pelanggaran Siswa

No	Nama	Kelas	Catatan Sikap Positif	Waktu	Pelajar	Aksi
1	NATILA ATALLAH FRIANDAPURTE	XI IPS - 1	aktif di kelas guru	2024-05-29 09:53:00	TITUS NONTASARI	10
2	FIRKANI THALHA AGUSTA SURYANATA	XI IPS - 1	berprestasi	2024-05-29 09:53:00	TITUS NONTASARI	10
3	RIKAYU SAKH DATUKUSIBIN	XI IPS - 1	aktif di kelas	2024-05-29 09:53:00	TITUS NONTASARI	10
4	ERLANGGA DIRIAS PRIBANTO	XI IPS - 1	aktif di kelas	2024-05-29 09:53:00	TITUS NONTASARI	10
5	DANTO ARIEL RENUANDA ADINATA	XI IPS - 1	aktif di kelas	2024-05-29 09:53:00	TITUS NONTASARI	10
6	ERICK NERY ANEKA	XI IPS - 1	aktif di kelas	2024-05-29 09:53:00	TITUS NONTASARI	10
7	ALFA ARENSIA LESTARI	XI IPS - 1	aktif di kelas	2024-05-29 09:53:00	TITUS NONTASARI	10
8	CANDIA TALASILA AS-OTRA SAVITRI	XI IPS - 1	berprestasi	2024-05-29 09:53:00	TITUS NONTASARI	10

Gambar 4.8 Sikap Positif Siswa

No	Kelas	Nama Siswa	Tanggal	Tipe Penghargaan	Prestasi
1	XI IPA 1	KHUSNUN ALFI MUDANI	2023-09-20 08:38:00	AKADEMIK	Penggiat 4 pada Masa Pelaksanaan Olimpiade pada Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kabupaten/Kota Malang SMA Tahun 2023
2	XI IPA 1	SAFYA SYARIFATI MUBIN	2023-09-20 08:38:00		Juara 1 Lomba Karya Sains Tingkat Nasional pada Lomba Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat dan Tingkat Nasional
3	XI IPA 1	SARITA RIZKYA WIDIA LIAH	2023-09-20 08:38:00		Juara 1 Lomba Karya Sains Tingkat Nasional pada Lomba Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat dan Tingkat Nasional
4	XI IPA 1	ANNA DELA HIRAZDI	2023-09-20 08:38:00		Juara 2 Lomba Karya Sains, Quality Innovation Research Tingkat Sekolah Tahun 2023
5	XI IPS 1	MUTSIRA AMIRAHATI	2023-09-20 08:38:00		Peserta Hiblat Dinar pada Olimpiade Tingkat Jawa Tenggara Bidang Science dan Health
6	XI IPA 1	ALDI SUR WIDHYA SAPUTRA	2024-01-29 13:13:02	NON AKADEMIK	Juara 2 Lomba pengabdian masyarakat (Prestasi) di Liga Pramuka Kabupaten 2024
7	XI IPA 1	KARITA CHABRI	2024-01-29		Juara 3 Lomba pengabdian masyarakat (Prestasi) di Liga Pramuka Kabupaten 2024

Gambar 4.9 Data Catatan Prestasi Siswa

b. Pengelolaan Akademik

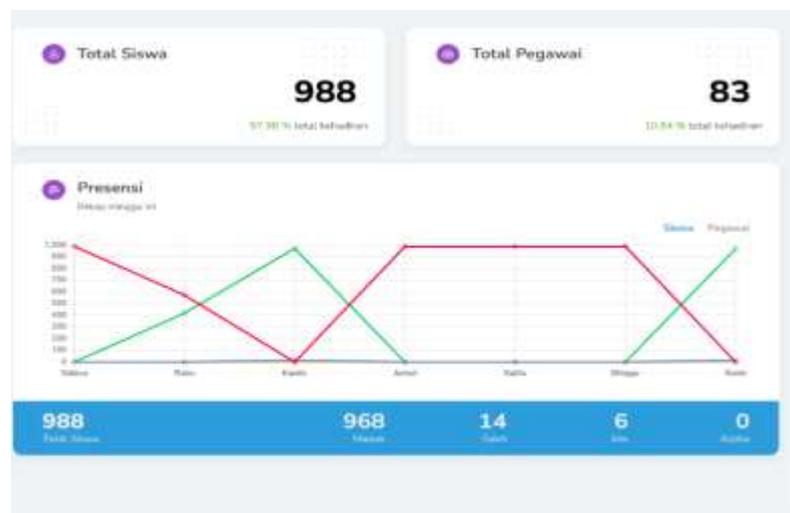
Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan aplikasi edupongo dalam pengelolaan akademik menunjukkan hasil yang cukup optimal. Hingga saat ini, penggunaan edupongo telah memberikan kemudahan bagi staf tata usaha, tim kurikulum, serta para guru dalam menangani berbagai urusan akademik secara cepat, tepat, dan akurat. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sugeng Mardyanto selaku Kepala Lab, sebagai berikut:

Dengan jumlah siswa SMA yang hampir seribu orang, kalau kita tangani secara manual itu akan sangat menyulitkan. Dan menggunakan *paper*, itu akan justru lebih banyak ekspensif yang kita keluarkan. Maka dari itu kita mencoba pendekatan dengan *paperless*. Teknologi ini *real time*. *Real time* itu maksudnya bisa diakses 24 jam oleh pihak manajemen sekolah. Nah dengan memiliki akses ini, pihak manajemen sekolah itu bisa melakukan keputusan dan juga mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan.⁶³

⁶³ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Sugeng Mardyanto Selaku Kepala Lab Komputer SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 11.30.”

ID	Nama	Kelas	Status	Tanggal
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Gambar 4.10 Data Presensi Siswa



Gambar 4.11 Jumlah Rekap Kehadiran Peserta Didik

Berdasarkan hasil pemantauan melalui fitur presensi pada aplikasi edupongo, jumlah total peserta didik yang terdaftar adalah sebanyak 988 orang, dengan tingkat kehadiran mencapai 97,98%. Dari data tersebut, tercatat 968 siswa hadir, 14 siswa sakit, 6 izin, dan tidak ada siswa yang tercatat alfa (tanpa keterangan) dalam satu minggu terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital presensi

membantu sekolah dalam merekam data kehadiran dengan akurat dan *real-time*.

Adapun implementasi aplikasi edupongo dalam pengelolaan akademik terdiri dari pencatatan pelanggaran siswa, jurnal pembelajaran dan ujian. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Sugeng Mardiyanto sebagai berikut :

Nah kalau dari sisi akademik berarti menentu dari kurikulum dan juga siswannya. Nah untuk siswannya kita berikan edupongo dengan *customize* baru yaitu pencatatan pelanggaran siswa. Jadi siswa akan *ter-track*, siswa ini sudah memiliki pelanggaran berapa dan siswa ini sudah melakukan catatan pelanggaran berapa. Itu dari sisi kesiswannya. Dari sisi kurikulum itu kita *customize* edupongo ini untuk menjadi jurnal guru. selain jurnal guru kita juga melakukan yang namanya ujian dengan edupongo. Jadi ujian kita menggunakan yang namanya ujian edupongo yang bersifat online tapi intranet.⁶⁴

Implementasi edupongo yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data akademik, memantau perilaku siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Berikut adalah tampilan mata Pelajaran, media pembelajaran dan data pengumuman yang dibuat untuk mendukung proses pembelajaran serta informasi terkait sekolah:

⁶⁴ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Sugeng Murdyanto Selaku Kepala Lab Komputer SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 11.30.”

No	Mata Pelajaran	Kategori	Mata Pelajaran
1	Bahasa Indonesia	Bahasa	Bahasa Indonesia
2	Bahasa Inggris	Bahasa	Bahasa Inggris
3	Matematika	Matematika	Matematika
4	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Alam
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ilmu Pengetahuan Sosial
6	Seni Budaya dan Prakarya	Seni Budaya dan Prakarya	Seni Budaya dan Prakarya
7	Agama	Agama	Agama
8	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
9	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
10	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
11	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
12	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
13	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
14	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
15	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
16	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
17	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
18	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
19	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan
20	Kejuruan	Kejuruan	Kejuruan

Gambar 4.12 Setup Mata Pelajaran

No	Nama Media	Tipe	Kategori
1	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
2	Video	Video	Video
3	Audio	Audio	Audio
4	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
5	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
6	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
7	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
8	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
9	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
10	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
11	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
12	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
13	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
14	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
15	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
16	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
17	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
18	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
19	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint
20	PowerPoint	PowerPoint	PowerPoint

Gambar 4.13 Media Pembelajaran

No	Isi	Mata Pelajaran	Aksi
1	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
2	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
3	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
4	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
5	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
6	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
7	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
8	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
9	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
10	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
11	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
12	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
13	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
14	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
15	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
16	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
17	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
18	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
19	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]
20	Waktu Pengumuman	2024-01-11 09:00:00	[Edit] [Hapus]

Gambar 4.14 Data Pengumuman

2. Dampak Implementasi Aplikasi Edupongo dalam Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Penerapan aplikasi edupongo dapat menimbulkan berbagai dampak, baik yang bersifat positif maupun negatif. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan. Kepala Lab Komputer SMA Laboratorium UM menyampaikan bahwa:

Ya tentu sangat luar biasa, dalam artian luar biasa itu dari segi efisiensi, dari segi efektivitas, dan juga di dalam segi pelayanan tentunya. Karena kalau dengan menggunakan cara manual, kami harus terbatas waktu, terus kemudian terbatas tenaga, terus kemudian terbatas pada banyak hal yang akhirnya membuat kita jadi tidak produktif. Maka penggunaan edupongo ini sudah sesuai dengan harapan kami untuk lebih mengefisienkan, terus juga lebih memproduktifkan kinerja kami.⁶⁵

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Waka Kurikulum Ibu Budi Utami, menyampaikan bahwa :

Penggunaan aplikasi Edupongo memberikan dampak positif berupa peningkatan penguasaan teknologi di kalangan guru, kemudahan dalam proses penilaian yang menjadi lebih cepat dan akurat, serta memudahkan pihak madrasah dalam melakukan pemantauan terhadap perkembangan nilai siswa secara terintegrasi.⁶⁶

Pertanyaan yang berkaitan dengan dampak implementasi aplikasi edupongo selanjutnya diajukan kepada salah satu peserta didik. Dalam hal ini, Ferdi memberikan penjelasan bahwa:

Kalau menurut saya, sesuai Namanya edupongo edukasi jadi berguna buat membantu pelajaran, absen, dan jadwal pelajaran.

⁶⁵ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Sugeng Murdyanto Selaku Kepala Lab Komputer SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 11.30.”

⁶⁶ “Hasil Wawancara Dengan Ibu Budi Utami Selaku Waka Kurikulum SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 11.00.”

Edupongo juga dipakai untuk ujian dan juga absen. Sebagai siswa, saya merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini.⁶⁷

Penggunaan aplikasi edupongo membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas layanan di SMA Laboratorium UM. Selain itu, aplikasi ini juga mendorong peningkatan kemampuan teknologi di kalangan guru, mempercepat serta mempermudah proses penilaian siswa secara lebih akurat, dan mendukung madrasah dalam memantau perkembangan nilai siswa secara terpadu. Dari sudut pandang siswa, edupongo sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar, kehadiran, pengelolaan jadwal, hingga pelaksanaan ujian, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.

3. Tantangan dan Hambatan dalam implementasi aplikasi Edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Pada tahap awal penerapannya, aplikasi Edupongo mengalami sejumlah kendala teknis. Sebagai *platform* yang masih dalam proses pengembangan, ditemukan beberapa *bug* atau kesalahan sistem yang cukup mengganggu jalannya operasional secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara, Bapak Sugeng menyatakan:

Seperti hanya sebuah aplikasi yang baru dirilis tentu masih banyak memiliki *bug*. *Bug* itu bisa dibilang *error by system*. Nah, *error by system* ini pada awal kita memang cukup agak kesulitan karena yang meminta Inagata untuk membuat sistem seperti ini ini masih

⁶⁷ “Hasil Wawancara Dengan Ferdi Selaku Peserta Didik SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 12.30.”.

baru di SMA Lab. Sehingga bisa dibayangkan dia *pure* membuat untuk kita sebagai portofolionya.⁶⁸

Hal tersebut mengindikasikan bahwa saat diimplementasikan, aplikasi edupongo masih berada dalam proses penyempurnaan, sehingga sering muncul *error* yang perlu diperbaiki seiring waktu. Keberadaan *bug* ini berdampak pada kurang optimalnya layanan administrasi dan akademik pada masa awal penggunaan.

Selain masalah teknis, keterbatasan kompatibilitas aplikasi Edupongo pada sistem operasi tertentu juga menjadi hambatan dalam penerapannya.

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh admin edupongo Bapak Supriyanto, menyampaikan bahwa :

Kemudian akhirnya mereka membuat perbaikan-perbaikan terus sehingga sampai hari ini akhirnya edupongo bisa rilis *by Apple* OS-nya. Jadi bisa dipakai oleh pengguna *Apple*. Kalau yang lalu kita hanya bisa dipakai oleh *Android*. Kalau sekarang pengguna *Apple* sudah bisa menggunakan edupongo.⁶⁹

Pada mulanya, aplikasi edupongo hanya dapat diakses melalui perangkat berbasis *Android*, sehingga pengguna dengan sistem operasi *iOS* belum dapat memanfaatkannya. Namun, seiring dengan adanya pengembangan lebih lanjut, aplikasi ini akhirnya tersedia bagi pengguna perangkat *Apple*, sehingga memperluas aksesibilitas di lingkungan sekolah.

⁶⁸ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Sugeng Murdyanto Selaku Kepala Lab Komputer SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 11.30.”

⁶⁹ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Supriyanto Selaku Admin Edupongo SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 12.00.”

Bapak Sugeng Mardiyanto menambahkan terkait masalah pada aplikasi bahwa:

Untuk mengatasi bug tadi itu yang mengatasi secara teknis memang Inagata. Namun yang memberikan laporan itu dari sekolah, dari kami sebagai *user*, sebagai pengguna. Bahwa ada *bug*, ada *error*, ada kondisi seperti ini, sehingga akhirnya nanti secara teknis pihak Inagata sebagai provider atau produser aplikasi ini bisa membuat perbaikan.⁷⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sejumlah kendala dalam penerapan aplikasi edupongo mencakup munculnya *bug* dan *error* pada masa awal penggunaan, keterbatasan dukungan untuk perangkat *Ios*. Melalui kolaborasi antara pihak sekolah dengan pengembang, hambatan-hambatan tersebut perlahan dapat diatasi, sehingga aplikasi edupongo menjadi lebih stabil dan mampu menunjang layanan administrasi akademik dan kepesertaan didik secara lebih optimal.

C. Temuan Penelitian

1. Implementasi Aplikasi Edupongo di Sekolah Menengah Atas Laboratorium Universitas Negeri Malang

Aplikasi Edupongo telah diterapkan secara aktif untuk mendukung pengelolaan layanan administrasi dan akademik di Sekolah Menengah Atas Laboratorium Universitas Negeri Malang. Penggunaannya mencakup beberapa fitur sebagai berikut :

- a. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Digital
- b. Pengelolaan pembayaran biaya pendidikan

⁷⁰ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Sugeng Murdyanto Selaku Kepala Lab Komputer SMA Laboratorium UM, Hari Senin, 28 April 2025, Pukul 11.30,” .

- c. Presensi siswa digital
 - d. Jurnal mengajar guru
 - e. Pencatatan pelanggaran siswa
 - f. Input nilai dan rekap laporan akademik
2. Dampak pada Administrasi Peserta Didik
- Pemanfaatan edupongo memberikan kemudahan dalam pencatatan kehadiran siswa yang dapat dilakukan secara otomatis dan *real-time*. Selain itu, pengelolaan data pembayaran menjadi lebih tertib dan transparan, serta proses penerimaan peserta didik baru berjalan lebih efisien tanpa harus mengandalkan dokumen fisik yang menumpuk.
3. Dampak terhadap Layanan Akademik
- Aplikasi ini memfasilitasi guru dalam mengisi jurnal mengajar dan mencatat hasil pembelajaran siswa. Sistem juga memungkinkan input nilai secara berkala dan menghasilkan rekap yang tersusun rapi, yang mempermudah dalam pembuatan rapor. Walaupun pencatatan pelanggaran siswa sudah mulai dilakukan, masih ada fitur yang belum berjalan secara optimal.
4. Peningkatan Mutu Layanan Berdasarkan SERVQUAL
- a. Bukti Fisik (*Tangibles*): Antarmuka aplikasi yang modern dan dapat diakses melalui berbagai perangkat.
 - b. Keandalan (*Reliability*): Edupongo mampu menyimpan dan menampilkan data secara akurat dan konsisten.
 - c. Daya Tanggap (*Responsiveness*): Sistem merespons kebutuhan pengguna dengan notifikasi otomatis dan pemrosesan data cepat.

- d. Jaminan (*Assurance*): Pembagian tugas operator dan sistem keamanan berbasis akun menjaga kepercayaan pengguna.
 - e. Empati (*Empathy*): Pengguna dapat mengakses informasi akademik dan administratif sesuai kebutuhan individu, seperti jadwal dan laporan nilai.
5. Hambatan dan Kendala
- a. Faktor Teknis (Eksternal)

Beberapa fitur seperti pelaporan pelanggaran dan penilaian belum berfungsi secara sempurna, dan terdapat keterbatasan akses pada perangkat iOS.
 - b. Faktor Internal (Pengguna)

Sebagian guru masih mengalami kendala dalam pengoperasian sistem karena keterbatasan kemampuan dalam mengelola aplikasi berbasis digital, sehingga proses adaptasi memerlukan waktu.
6. Upaya Penanganan
- Sekolah melakukan pelatihan secara internal, menyediakan pendampingan dari operator aplikasi, serta menjalin komunikasi intensif dengan pengembang untuk melakukan pembaruan sistem secara berkelanjutan. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk komitmen sekolah dalam menjaga kualitas layanan berbasis teknologi secara konsisten.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah proses penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung oleh peneliti terhadap objek yang diteliti, maka pada bab ini akan disajikan pemaparan mengenai temuan yang diperoleh di lapangan terkait Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang. Adapun yang akan dibahas ada tiga pokok bahasan yaitu : a) Implementasi aplikasi edupongo untuk meningkatkan administrasi peserta didik dan akademik, b) Dampak aplikasi edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik, c) Hambatan aplikasi edupongo untuk meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan akademik.

A. Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Implementasi merupakan tahapan pelaksanaan dari berbagai hal yang telah dirancang dan dipersiapkan sebelumnya guna mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, organisasi membutuhkan dukungan manajerial melalui berbagai kegiatan spesifik yang disesuaikan dengan kebutuhan SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang. Menurut Zulkifli Amsyah dalam bukunya, manajemen mencakup unsur-unsur seperti perencanaan, penetapan sasaran, dan penguraian tujuan. Pengorganisasian diartikan sebagai proses pengelompokan tenaga kerja berdasarkan peran serta tanggung jawab yang

diemban agar tujuan bersama dapat tercapai.⁷¹ Pelaksanaan tugas mencakup kegiatan dalam menjalankan instruksi, arahan, maupun tanggung jawab yang telah diberikan. Sementara itu, pengawasan berfungsi untuk memastikan bahwa pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana, menilai tingkat pencapaian yang telah diraih, serta mengidentifikasi bagian yang belum menunjukkan perkembangan. Dari situ, dilakukan penyesuaian terhadap proses pelaksanaan agar kembali selaras dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah, memberikan banyak manfaat karena mempermudah pengelolaan berbagai data yang dimiliki oleh satuan pendidikan. George M. Scott mengartikan SIM sebagai serangkaian sistem informasi yang saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan operasional dan manajerial.⁷² Senada dengan itu, Sabandi menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mendorong peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Menurut Moeldjodiharjo yang dikutip dalam Sutabri, Sistem Informasi Manajemen merupakan strategi untuk menyediakan data yang relevan dan akurat kepada pimpinan atau pengambil keputusan, khususnya berkaitan dengan kondisi eksternal lembaga, guna mendukung proses perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan secara dinamis.⁷³

Tujuan utama dari sistem informasi adalah menghasilkan data yang telah

⁷¹ Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).

⁷² Subandi, "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, 2019.

⁷³ Sutabri, *Sisrem Manajemen Informasi (Edisi Revisi)* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016).

diproses menjadi informasi yang dapat digunakan secara langsung oleh pengguna.

Sistem Informasi Manajemen Akademik, seperti halnya aplikasi *edupongo*, dirancang untuk mendukung pengelolaan data pendidikan di sekolah, yang mencakup informasi mengenai siswa, guru, tenaga kependidikan, struktur kelas, hingga capaian hasil belajar. Keberadaan SIM yang terkelola dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah. Fungsinya mencakup pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, serta analisis informasi untuk mendukung kebutuhan administratif dan akademik. Sebagaimana yang diterapkan di berbagai sekolah, SIM memungkinkan penyimpanan data secara sistematis, seperti biodata guru, nomor induk pegawai, beban mengajar, hingga rekam kehadiran. Di sisi lain, sistem juga dapat menampilkan kehadiran guru dan staf secara *real-time* serta menyediakan data yang dapat diunduh oleh pengelola untuk keperluan laporan. Informasi mengenai aktivitas guru dalam mengajar juga dapat terdokumentasi secara digital melalui sistem ini.

Namun, dalam praktiknya, sebagaimana yang terjadi di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang, masih terdapat beberapa fitur dalam sistem yang belum dapat diakses atau berfungsi optimal, menandakan bahwa pengembangannya masih berlanjut dan belum sepenuhnya diterapkan secara komprehensif.

Dengan mengacu pada hal tersebut, penerapan aplikasi berbasis SIM seperti *edupongo* di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

dapat meningkatkan layanan administrasi peserta didik dan kegiatan akademik secara menyeluruh. Pemantauan rutin terhadap pelaksanaan sistem diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, proses pengawasan dan pembinaan menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas, kuantitas, serta ketepatan waktu layanan informasi yang diberikan oleh sistem.

Berikut adalah layanan administrasi dan akademik aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang :

1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Digital

Proses pendaftaran peserta didik baru di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang telah dilakukan secara online menggunakan edupongo. Calon siswa cukup mengisi data dan mengunggah dokumen persyaratan melalui aplikasi. Pihak sekolah dapat langsung memverifikasi dan merekap data pendaftar. Hal ini mempermudah proses seleksi dan mempercepat penyampaian hasil penerimaan peserta didik baru kepada calon siswa, serta mengurangi antrean dan kerja manual dari panitia penerimaan.

2. Pembayaran Biaya Pendidikan dan Monitoring Keuangan Peserta Didik

Edupongo menyediakan fitur pembayaran biaya pendidikan yang terintegrasi dengan sistem keuangan sekolah. Setiap transaksi tercatat secara otomatis, sehingga pihak sekolah dapat mengetahui siapa saja siswa yang sudah melakukan pembayaran, jumlah pembayaran, hingga data piutang siswa yang belum menyelesaikan kewajibannya. Fitur ini

sangat membantu dalam pengelolaan administrasi keuangan secara lebih transparan dan efisien.

3. Setup Pelajaran dan Media Pembelajaran

Salah satu fitur unggulan adalah jurnal mengajar, yang memungkinkan guru mencatat aktivitas pembelajaran harian secara sistematis, mulai dari materi yang disampaikan, metode yang digunakan, hingga evaluasi perkembangan siswa. Melalui jurnal tersebut, guru juga dapat melampirkan media pembelajaran yang digunakan, seperti video pembelajaran, presentasi, atau bahan ajar digital lainnya. Hal ini membantu sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif karena semua data terdokumentasi dan dapat diakses kapan saja. Selain itu, informasi jadwal pelajaran dan ujian yang tersedia di aplikasi turut mendukung perencanaan proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa, karena mereka dapat mengetahui waktu dan mata pelajaran secara tepat dan terstruktur.

4. Presensi Siswa Digital

Aplikasi edupongo memfasilitasi proses presensi siswa secara digital. Sebelumnya, absensi dilakukan secara manual yang memerlukan pencatatan di buku kehadiran dan rawan kesalahan. Kini, siswa cukup melakukan presensi melalui aplikasi yang telah terinstal di perangkat mereka. Sistem ini memungkinkan pihak sekolah, khususnya tata usaha dan wali kelas, untuk memantau kehadiran siswa

secara langsung dan otomatis. Dengan fitur ini, proses rekapitulasi absensi menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.

5. Pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Intranet

Edupongo mendukung pelaksanaan ujian sekolah secara digital menggunakan sistem berbasis intranet. Dengan metode ini, ujian dilakukan melalui perangkat komputer atau gawai siswa yang terhubung ke jaringan sekolah. Sistem ini mempercepat pelaksanaan dan penilaian ujian, mengurangi penggunaan kertas, dan memastikan bahwa proses ujian berjalan lebih efisien serta tertib.

6. Pencatatan Pelanggaran Peserta Didik

Dalam aspek kesiswaan, edupongo memiliki fitur untuk mencatat pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa. Setiap pelanggaran akan tercatat secara sistematis, lengkap dengan waktu dan jenis pelanggarannya. Fitur ini memungkinkan guru BK dan wali kelas untuk melakukan pembinaan secara tepat sasaran berdasarkan riwayat perilaku siswa. Pendekatan berbasis data ini sangat berguna untuk evaluasi dan tindak lanjut terhadap siswa.

7. Pencatatan Prestasi Akademik dan Nonakademik Siswa

Edupongo juga berfungsi sebagai basis data prestasi akademik siswa, seperti osn, karya ilmiah dan kompetisi lainnya. Selain prestasi akademik, edupongo juga digunakan untuk basis data prestasi nonakademik. Seluruh capaian akademik dan nonakademik siswa direkam dalam sistem dan dapat diakses oleh guru, wali kelas, serta pihak manajemen sekolah. Fitur ini mempermudah proses evaluasi

siswa secara menyeluruh, memfasilitasi komunikasi dengan orang tua, dan mendukung penentuan kebijakan akademik berdasarkan data capaian siswa. Selain itu, dokumentasi prestasi ini juga bermanfaat sebagai rekam jejak akademik jangka panjang.

8. Rapor dan Nilai

Fitur penilaian dalam aplikasi edupongo mempermudah guru dalam mengelola dan merekap nilai peserta didik secara terpusat dan efisien. Guru dapat langsung menginput nilai harian, penilaian tengah semester, hingga nilai akhir melalui sistem yang terintegrasi, tanpa perlu menggunakan format manual. Data nilai yang telah dimasukkan secara otomatis tersimpan dalam basis data sekolah dan dapat diakses oleh pihak terkait seperti wali kelas maupun staf kurikulum. Selain itu, edupongo juga mendukung proses pembuatan rapor digital, sehingga laporan hasil belajar siswa dapat dicetak atau dilihat secara daring dalam format yang telah disesuaikan dengan standar sekolah. Proses ini tidak hanya mempercepat distribusi hasil belajar, tetapi juga meminimalisir kesalahan input serta memudahkan evaluasi akademik oleh guru, siswa, maupun orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implementasi aplikasi edupongo dalam pengelolaan administrasi peserta didik dan akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi proses administrasi. Aplikasi ini telah berhasil mendukung berbagai kegiatan administratif seperti pengelolaan absensi, pembayaran biaya

pendidikan, dan proses penerimaan peserta didik baru, serta mempermudah pengelolaan data akademik seperti ujian dan jurnal pembelajaran. Selain itu, pengembangan aplikasi edupongo juga terus berlanjut, dengan penambahan fitur-fitur baru yang semakin memperluas jangkauan penggunaannya.

Pada SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang, pengelolaan administrasi dan akademik dilakukan dengan pendekatan yang terintegrasi, menggabungkan elemen-elemen sistem yang berbasis digital dengan proses manual yang masih diterapkan pada beberapa bagian tertentu. Hal ini sejalan dengan pandangan para pengelola di sekolah yang menganggap bahwa penerapan aplikasi edupongo sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait, meskipun aplikasi ini belum sepenuhnya menggantikan semua sistem manual, penggunaan edupongo sudah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempermudah tugas administratif dan akademik yang ada. Dengan terus melakukan pembaruan dan pengembangan sistem, diharapkan aplikasi ini dapat sepenuhnya diterapkan di semua aspek pengelolaan pendidikan di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.

B. Dampak Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Menurut O'Brien, sistem informasi manajemen (SIM) merupakan kombinasi terstruktur dari unsur manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber data yang sering disebut sebagai komponen utama dalam sistem informasi.⁷⁴ SIM berfungsi untuk mengumpulkan, memperbarui, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi. Sistem ini memungkinkan pengguna memperoleh informasi yang relevan secara cepat dan efisien. Tidak hanya meningkatkan kecepatan akses informasi, SIM juga memperluas kemampuan dalam melakukan analisis data. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen tidak hanya menyederhanakan pengelolaan informasi, tetapi juga mendukung optimalisasi teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai bidang operasional organisasi.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dari sistem sebelumnya yang masih bersifat semi-digital, SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang sejak tahun 2021 mulai beralih ke sistem digital dan mengurangi penggunaan dokumen berbasis kertas dengan mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi edupongo. Aplikasi ini disesuaikan dengan kebutuhan manajemen sekolah dan bertujuan untuk mendukung pengelolaan administrasi dan akademik secara terintegrasi.

⁷⁴ O'Brien, J.A. and Marakas, G.M., *Management Information Systems: Managing Information Technology in the Business Enterprise. 10th Edition* (New York: McGraw Hill, 2010).

Aplikasi edupongo telah memenuhi komponen utama dalam sistem informasi sebagaimana dikemukakan oleh para ahli. Komponen *people* merujuk pada sumber daya manusia yang terlibat, yakni guru, tenaga kependidikan, dan siswa sebagai pengguna utama aplikasi. *Hardware* yang digunakan meliputi perangkat seperti komputer, laptop, dan gadget yang menunjang pengoperasian sistem. Untuk *software*, aplikasi edupongo sendiri dikembangkan sebagai *platform* manajemen sekolah yang mampu mengelola absensi, nilai, jadwal, pembayaran, dan laporan lainnya. Aplikasi ini terhubung melalui jaringan komunikasi (*communication network*) berbasis internet sehingga memungkinkan pertukaran informasi secara daring antara pihak sekolah dan peserta didik. Selain itu, sumber data (*data resources*) dalam aplikasi mencakup informasi siswa, data akademik, administrasi keuangan, dan data layanan sekolah lainnya yang dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan.

Aplikasi edupongo dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan menjadi lebih efektif, efisien, cepat, dan akurat. Berdasarkan temuan di lapangan melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pihak sekolah, diketahui bahwa implementasi aplikasi edupongo memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan layanan administrasi, khususnya dalam konteks manajemen peserta didik dan kegiatan akademik. Penggunaan aplikasi ini terbukti memberikan kemudahan bagi tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas administrasi, serta membantu peserta didik dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar maupun data

pribadi mereka. Setelah aplikasi edupongo diterapkan secara menyeluruh, SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang merasakan sejumlah dampak positif yang signifikan. Beberapa dampak tersebut mencakup berbagai aspek layanan yang menjadi lebih terintegrasi dan terstruktur dengan baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi diartikan sebagai ketepatan dalam melakukan suatu tindakan serta kemampuan menyelesaikan tugas secara optimal tanpa pemborosan biaya, waktu, dan tenaga.⁷⁵ Pengertian ini sejalan dengan fungsi aplikasi edupongo, di mana pengguna tidak lagi harus menjalankan proses administrasi dan akademik secara manual. Jika sebelumnya berbagai pengelolaan akademik maupun administrasi peserta didik dilakukan secara konvensional, kini dapat diselesaikan melalui sistem digital yang terintegrasi.

Melalui aplikasi edupongo, guru, staf administrasi, dan peserta didik dapat mengakses layanan seperti pengisian absensi, input nilai, dan pelaporan akademik secara daring. Guna menghindari keterlambatan layanan, setiap bagian terkait, seperti wali kelas, guru mata pelajaran, dan operator, memiliki akses dan peran masing-masing dalam sistem, sehingga proses pelayanan lebih terarah dan cepat ditindaklanjuti. Selain itu, aplikasi edupongo juga menyediakan informasi terjadwal seperti jadwal pelajaran, ujian, dan pelaporan, sehingga memudahkan pengguna dalam

⁷⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring," diakses 14 Mei, 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efisiensi>.

merencanakan kegiatan akademik dan administrasi secara lebih efisien dan sistematis.

Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry, kualitas pelayanan dapat diukur melalui lima indikator utama yang menjadi acuan dalam menilai kualitas layanan yang diberikan, antara lain:

1. Bukti Fisik (*Tangibles*)

Indikator ini mencerminkan tampilan fisik layanan, termasuk fasilitas, perlengkapan, dan teknologi yang digunakan. Dalam konteks edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang, tampilan antarmuka aplikasi yang bersifat *mobile* dan *web-based*, serta ketersediaan fitur digital seperti absensi, jurnal pembelajaran, dan ujian, menunjukkan bukti bahwa sekolah telah menerapkan sistem yang modern dan mudah diakses oleh guru, siswa, dan orang tua. Keberadaan *dashboard* yang rapi, menu layanan yang terstruktur, serta penggunaan perangkat seperti komputer dan ponsel pintar turut memperkuat aspek ini.

2. Keandalan (*Reability*)

Keandalan mengacu pada kemampuan layanan untuk memberikan hasil yang akurat dan konsisten. Dari hasil penelitian, edupongo dinilai sangat membantu dalam pencatatan nilai, kehadiran, hingga pelanggaran siswa secara *real-time*, serta memudahkan sekolah dalam memantau progres akademik dan keuangan peserta didik. Sistem ini berjalan dengan baik setelah melewati fase awal pengembangan, dan

telah diandalkan oleh berbagai pihak sekolah untuk menyimpan data secara sistematis dan terpercaya.

3. Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Dimensi ini mengukur sejauh mana penyedia layanan memiliki kesiapan dan kecepatan dalam memberikan bantuan. Berdasarkan wawancara dengan kepala lab dan admin aplikasi, edupongo mempercepat proses pelaporan data akademik dan administrasi, serta memberi notifikasi otomatis, seperti pembayaran biaya pendidikan atau absensi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sistem merespon kebutuhan pengguna secara efisien dan membantu guru serta tata usaha dalam mengurangi beban kerja manual.

4. Jaminan (*Assurance*)

Jaminan mencakup pengetahuan dan kemampuan staf dalam memberikan rasa aman serta membangun kepercayaan pengguna. Implementasi edupongo disertai dengan pembagian peran kepada operator di setiap bagian (seperti TU, kurikulum, kesiswaan), sehingga setiap data dapat ditindaklanjuti oleh pihak yang kompeten. Sistem login dan kontrol akses berbasis akun pengguna juga memberikan perlindungan terhadap data pribadi siswa, sehingga keamanan data akademik dan administrasi tetap terjaga.

5. Empati (*Empathy*)

Empati menekankan perhatian terhadap kebutuhan individu pengguna layanan. Aplikasi edupongo menyediakan akses langsung bagi siswa dan guru untuk memantau data nilai, jadwal pelajaran,

kehadiran, dan pelanggaran, serta mendukung personalisasi layanan, seperti penyesuaian fitur untuk pelanggaran siswa atau pelaksanaan ujian berbasis intranet. Hal ini memperlihatkan adanya kepekaan sekolah dalam memberikan layanan yang sesuai kebutuhan masing-masing pengguna.

Berdasarkan lima indikator kualitas pelayanan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi edupongo memiliki kaitan yang signifikan terhadap peningkatan layanan, khususnya dalam aspek administrasi peserta didik dan akademik. Implementasi edupongo memberikan dampak positif terhadap kecepatan, ketepatan, dan kejelasan layanan yang diberikan sekolah. Sebelum sistem ini diterapkan, proses administrasi masih dilakukan secara manual yang cenderung memerlukan waktu lebih lama, menimbulkan risiko kesalahan pencatatan, dan memungkinkan terjadinya keterlambatan dalam penyampaian informasi.

Dengan adanya edupongo, layanan administrasi menjadi lebih terstruktur dan efisien. Aplikasi ini memungkinkan seluruh proses berjalan secara daring tanpa hambatan berarti, mempercepat akses informasi, serta mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data. Secara umum, sistem ini juga membantu meringankan beban kerja tenaga kependidikan dan mendukung terciptanya layanan yang lebih responsif dan profesional dalam mendukung proses pendidikan di sekolah.

C. Tantangan dan Hambatan Dalam Implementasi Aplikasi Edupongo Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang

Meskipun aplikasi edupongo memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan administrasi dan akademik, implementasinya di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang menghadapi beberapa tantangan. Salah satu masalah utama yang ditemukan adalah kendala teknis pada aplikasi, khususnya pada tahap awal penggunaan. Beberapa fitur belum berfungsi secara optimal karena sistem masih dalam tahap pengembangan. Di samping itu, terdapat faktor eksternal berupa keterbatasan akses pada perangkat tertentu seperti sistem operasi iOS, yang menyebabkan sebagian guru dan siswa mengalami kesulitan saat mengakses aplikasi. Hal ini berdampak pada keterlambatan dalam proses penginputan data dan akses informasi akademik yang dibutuhkan.

Sementara dari sisi faktor internal, kemampuan pengguna juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua guru memiliki tingkat literasi digital yang memadai, sehingga proses adaptasi terhadap penggunaan aplikasi memerlukan waktu. Beberapa guru bahkan menyatakan kesulitan dalam melakukan input nilai dan membaca laporan akademik secara mandiri melalui system.

Dari sisi pengguna, terutama tenaga pendidik, tidak semua guru terbiasa dengan penggunaan sistem digital, sehingga mereka membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Beberapa guru menyatakan kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi, terutama ketika harus memasukkan nilai atau mengakses laporan rekap.

Meskipun demikian, pihak sekolah berusaha untuk mengatasi hambatan ini dengan mengadakan pelatihan internal, memberikan pendampingan dari operator edupongo, serta melakukan komunikasi dengan pengembang aplikasi untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem secara berkala. Secara keseluruhan, tantangan yang muncul bersifat teknis dan adaptif, namun dapat diatasi dengan pendekatan manajerial yang tepat serta dukungan sistem yang berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian atau pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi aplikasi edupongo di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang dilakukan sebagai bagian dari strategi digitalisasi layanan administrasi dan akademik. Aplikasi ini mendukung proses penerimaan peserta didik baru, pembiayaan pendidikan, pengelolaan presensi siswa, jurnal pembelajaran, ujian berbasis intranet, pencatatan pelanggaran, dan pencatatan prestasi akademik. Edupongo telah diterapkan dengan cukup baik dan membantu proses administrasi menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat. Sistem ini juga mendukung pemantauan manajerial berbasis data real-time, meskipun penerapan secara menyeluruh masih terus dikembangkan.
2. Dampak implementasi edupongo memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas layanan administrasi peserta didik dan akademik. edupongo meningkatkan efisiensi waktu, ketepatan pelaporan, serta kemudahan akses terhadap data pendidikan. Aplikasi ini dinilai telah memenuhi lima indikator kualitas layanan menurut model SERVQUAL, yaitu: (a) bukti fisik (antarmuka modern dan digital), (b) keandalan (pengolahan data absensi, nilai, pelanggaran), (c) daya tanggap (respons sistem dan admin yang cepat), (d) jaminan

(keamanan data melalui sistem akun), dan (e) empati (kemudahan akses bagi siswa dan guru).

3. Tantangan dan hambatan implementasi edupongo dalam pelaksanaannya, edupongo masih menghadapi beberapa tantangan, di antaranya gangguan teknis pada fitur tertentu seperti pencatatan pelanggaran dan penilaian sikap, serta keterbatasan akses bagi pengguna iOS. Selain itu, terdapat hambatan dari sisi adaptasi pengguna, khususnya guru yang belum terbiasa dengan sistem digital. Meski demikian, pihak sekolah telah berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pelatihan internal, pendampingan oleh operator aplikasi, serta perbaikan sistem secara berkala dengan pengembang aplikasi. Hambatan yang bersifat teknis dan adaptif ini dinilai masih dapat ditangani dengan pendekatan manajerial yang tepat dan dukungan sistem yang terus diperbarui.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian pada bagian sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Admin Edupongo

Dengan mengoptimalkan implementasi aplikasi yang lebih kreatif dan inovatif, diharapkan admin dapat meningkatkan tingkat profesionalitasnya secara maksimal. Sebagai bentuk upaya keberlanjutan, disarankan agar aplikasi edupongo mulai diarahkan untuk menggunakan sistem berbasis *open source* guna memberikan fleksibilitas. Selain itu, mengingat belum semua pengguna dapat

mengakses aplikasi ini melalui perangkat iOS, maka pengembang perlu mempertimbangkan penyesuaian antarmuka dan sistem agar kompatibel dengan sistem operasi *Apple*, sehingga seluruh pengguna baik *Android* maupun iOS dapat menggunakan aplikasi secara optimal. Selain itu, fitur-fitur yang belum tersedia dalam sistem diharapkan dapat segera ditambahkan seperti izin tidak orang tua, dan lainnya guna mendukung optimalisasi layanan yang lebih komprehensif dan efektif.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu menjalin kolaborasi serta mendukung berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat digitalisasi dalam pengelolaan pendidikan, termasuk dalam pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi pendidikan, maka sangat penting bagi sekolah untuk mempersiapkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan sistem digital seperti aplikasi edupongo.

3. Bagi Masyarakat Sekolah

Pemanfaatan teknologi digital saat ini memiliki peran yang sangat krusial dan memberikan berbagai keuntungan, khususnya dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, masyarakat di lingkungan sekolah perlu segera menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Penting bagi warga sekolah untuk memiliki keberanian dan rasa percaya diri dalam mengeksplorasi serta mengajukan pertanyaan

apabila mengalami kesulitan, agar mampu mengoperasikan aplikasi edupongo secara optimal.

4. Bagi Peneliti dan Pembaca

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai urgensi digitalisasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan serta pemanfaatan inovasi media digital sebagai sarana pendukung dalam manajemen pendidikan. Tujuan utama dari hal ini adalah untuk mendorong pemanfaatan sistem digital, semakin luas partisipasi berbagai elemen dalam membahas dan merancang langkah-langkah strategis untuk mendukung proses digitalisasi di lingkungan lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Parasuraman, Valarie A. Zeithaml, dan Leonard L. Berry. "SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*" 64, no. 1 (1988): 12–40.
- Abdul Karim, Budianto Bangun, Kusmanto, Iwan Purnama, Syaiful Zuhri Harahap, Deci Irmayani, Marnis Nasution, Musthafa Haris, Rahmadani, Ibnu Rasyid Munthe,. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020.
- Alfatul Hisabi, Amelia Azu, Dhita Lutfiah & Nurbaiti. "PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DI INDONESIA." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 4 (2022): 364–70.
- Al-Munawwir, A.W. *Kamus Al-Munawwir*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Annisa Dwi Rahmawati and Azizah Fatmawati. "Sistem Administrasi Desa Mendo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Berbasis Web." *Emitor: Jurnal Teknik Elektro* 4, no. 2 (2020): 134–40.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring." Accessed October 22, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aplikasi>.
- Budi Haryono. *How to Manage Costumer Voice*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Denanta Qonita Fataya. "Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Berbasis Website Untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Arsip Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- "Departemen Kementrian Agama, Surat Hud : 120," n.d.
- DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Echols, J. M., & Shadily, H. *Kamus Inggris Indonesia*, 2019.
- Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Ety Rohyati dkk. *Sistem Manajemen Pendidikan, 1st Ed*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Hamdi Agustin. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Hanifa Zakia. "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Strategi Dalam Menjalani Kerjasama Sekolah Dengan Wali Murid Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamu." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8 (2019): 64.
- Harbangan Siagian. *Administrasi Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana, 1989.
- Ibnu Syamsi. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- James A. O'Brien. *Sistem Informasi Manajemen Management Information Systems*. Salemba Empat: Catur Sasongko, 2014.
- J.P. Laudon, K.C. Laudon. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 2020.

- Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital. Edisi 8*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Lestari, Puji. "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP" 5 (2017).
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- L.P Sinambela. *Reformasi Pelayanan Publik ; Teori, Kebijakan Dan Implentasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- M. Afif Choironi. "Pemanfaatan Aplikasi Edu-Panda Untuk Meningkatkan Layanan Kepegawaian Dan Administrasi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- M. Manullang. *Dasar-Dasar Management*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2001.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi. Penerjemah Dewi Fitriasari. Edisi Kesembilan, Buku Dua*. Jakarta: Salemba, 2004.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. SAGE, 2014.
- MM DR. H. A. Rusdiana. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Mulyono, Mulyono, and Sugeng Bashori. "PEMANFAATAN APLIKASI PRIMASI DI YPPSB DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL." *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (November 29, 2023): 76–91. <https://doi.org/10.55799/annadzir.v1i02.281>.
- Naufal Maulana. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di SMP IT AlMadinah Kabupaten Bogor." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- O'Brien, J.A. and Marakas, G.M. *Management Information Systems: Managing Information Technology in the Business Enterprise. 10th Edition*. New York: McGraw Hill, 2010.
- Panduan Pengisian Aplikasi Dapodik*. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2024.
- Parinsi, Mario Tulenan, Alfrina Mewengkang, and Tessa Rantung. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" 1 (2021).
- "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana," n.d.
- "Peraturan Menti Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020," n.d.
- Philip B. Crosby. *Quality Without Tears*. Singapore: McGraw Hill, 1986.
- Qur'an Kemenag, QS. Ar Ra'd : 11*, n.d.
- Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

- Ratminto & Atik Septi Winarsih. *Manajemen Pelayanan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter Dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- “SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang.” Accessed April 27, 2025. <https://labschool-um.sch.id/>.
- Subandi. “Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, 2019.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susan, E. “Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 952–62.
- Sutabri. *Sisrem Manajemen Informasi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- Tri Sutarsih, Eka Sari, Adriyani Syakilah, Karmila Maharani. *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2024.
- . *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2024.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Teknologi Elektronik,” n.d.
- Yunika Purwaningsih. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono,” no. Borobudur Educational Review (2022): 68–76.
- Zuliyani Yamit. *Manajemen Kualitas: Produk Dan Jasa, 3rd Ed.* Jakarta: FE.UI, 2004.
- Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 1353/Un.03.1/TL.00.1/04/2025	23 April 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Micho Allesaga	
NIM	: 210106110089	
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Skripsi	: Implementasi Aplikasi Edupongo untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang	
Lama Penelitian	: April 2025 sampai dengan Juni 2025 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 An-ta-kan, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002		
Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi 2. Arsip		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
UPT PENGELOLA SEKOLAH LABORATORIUM
Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telpon: 0341-551312
Laman: www.um.ac.id

Nomor : 24.4.5/UN32.36/KM/2025

24 April 2025

Hal : Pemberian Izin Penelitian a.n. Micho Allesaga

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor 1353/Un.03/TL.00.1/04/2025 tanggal 23 April 2025 perihal Permohonan Izin Kegiatan, dengan ini kami sampaikan bahwa UPT Pengelola Sekolah Laboratorium tidak keberatan dengan kegiatan mahasiswa berikut:

Nama : Micho Allesaga
NIM : 210106110089
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

untuk melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "Implementasi Aplikasi Edupongo untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang", yang dilaksanakan di SMA Laboratorium UM pada bulan April s.d. Juni 2025.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Kepala SMA Laboratorium
Universitas Negeri Malang



Hj. Endang Sri Andayani, M.Si
NIP 196206121987012001

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
UPT PENGELOLA SEKOLAH LABORATORIUM
Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telpon: 0341-551312
Laman: www.um.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor 10.6.3/UN32.36/KM/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dr. Hj. Endang Sri Andayani, M.Si
NIP : 196206121987012001
pangkat/golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
jabatan : Kepala

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Micho Allesaga
NIM : 210106110089
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

benar-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Implementasi Aplikasi Edupongo untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Peserta Didik dan Akademik di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang", yang dilaksanakan di SMA Laboratorium UM Kota Malang pada bulan April s.d. Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



10 Juni 2025
Kepala,

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Dr. Hj. Endang Sri Andayani, M.Si
NIP 196206121987012001

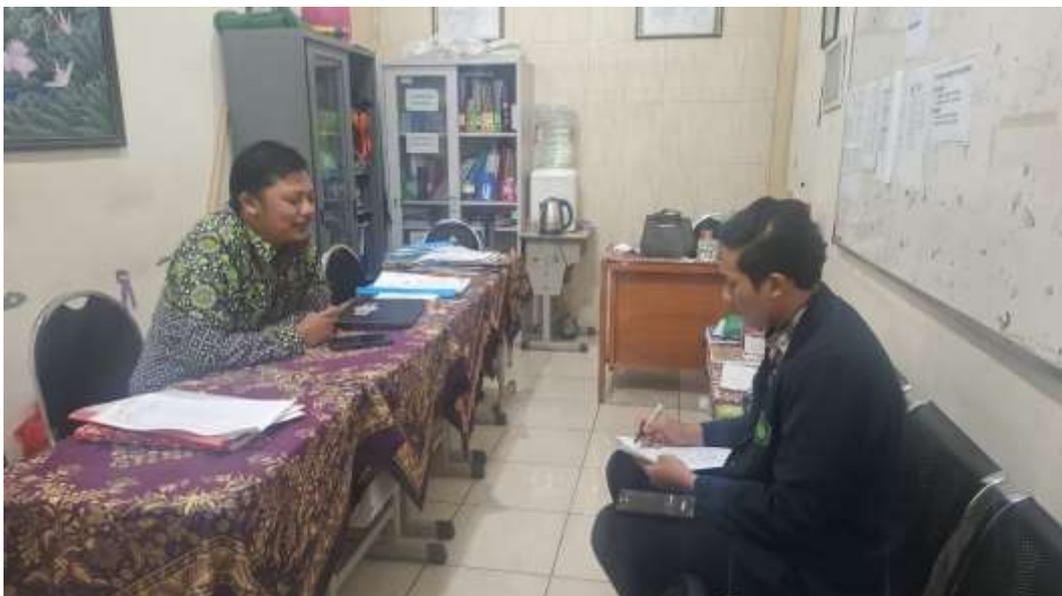
**Lampiran 3 Foto Wawancara dengan Bapak Sugeng Mardiyanto Selaku
Kepala Lab Komputer**



**Lampiran 4 Foto Wawancara dengan Bapak Supriyanto selaku Admin
Edupongo**



**Lampiran 5 Foto Wawancara dengan Bapak Imam Nurul Yakin selaku
Waka Kesiswaan**

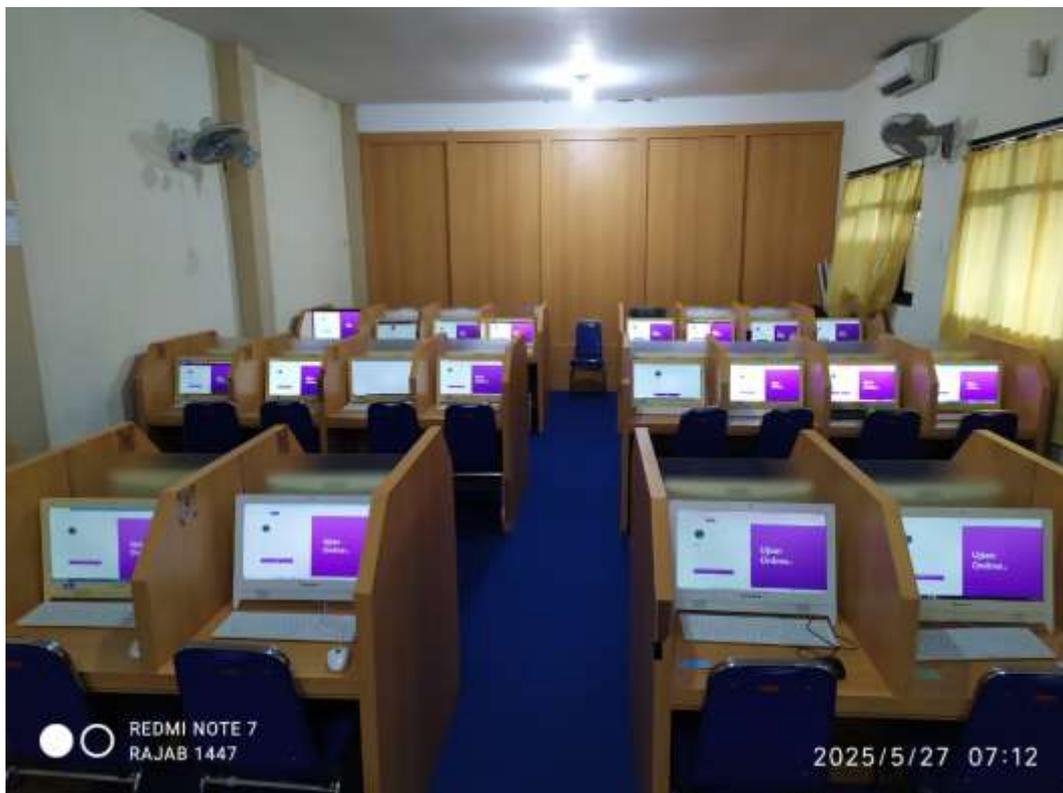


Lampiran 6 Foto Wawancara dengan Ibu Budi Utami selaku Waka Kurikulum



Lampiran 7 Foto Wawancara dengan Ibu Herlin Ika Nafilasari selaku Guru SMA Laboratorium UM



Lampiran 8 Foto Wawancara dengan Peserta Didik SMA Laboratorium UM**Lampiran 9 Foto Pelaksanaan Ujian Menggunakan Edupongo**



Lampiran 10 Foto Pelatihan dan Pendampingan Edupongo ke Teknisi Sekolah





Lampiran 11 Aplikasi Edupongo dan Fitur Aplikasi

01. FITUR PORTAL SEKOLAH

Sarana manajemen sekolah yang terintegrasi dan berorientasi untuk membantu hubungan guru, siswa dan orang tua dalam kegiatan pendidikan. Mengoptimalkan kebutuhan sekolah dan menjalin komunikasi dengan orang tua secara interaktif.

Manajemen data sekolah menjadi lebih cepat dan real yang dapat diakses secara mudah. Meningkatkan efisiensi dan kinerja sekolah.

Orang tua dapat memantau aktifitas dan perkembangan anak secara langsung. Tidak terpengaruh dalam perkembangan sekolah melalui komunikasi yang interaktif!

- Manajemen Siswa dan Kelas**
Mengoptimalkan data dan kemampuan belajar dan nilai siswa.
- Pembayaran**
Mempertegas dan mempermudah proses akademik.
- Pengumuman**
Saluran cepat untuk menginformasikan berbagai kegiatan dan kegiatan yang ada di lingkungan sekolah.
- Presensi**
Presensi Siswa & Pegawai, Presensi Mata Pelajaran, Presensi Ujian.
- Manajemen Data Pegawai**
Mengelola data kepegawaian sekolah.
- Live Chat**
Saluran komunikasi dengan Orang tua secara interaktif.
- Rapor**
Mengelola nilai akademik siswa secara real-time.
- Fitur Lain**
PUSH Notifikasi, News & Promosi, Akademik.

02. FITUR APLIKASI GURU

- Pengumuman**
Guru dapat menginformasikan kegiatan dan kegiatan sekolah secara langsung ke Orang tua siswa atau Mur yang beresita.
- Presensi**
Membantu guru melakukan presensi siswa dan kelas setiap hari.
- Live Chat**
Guru dapat berkomunikasi dengan Orang tua secara interaktif terkait perkembangan siswa di sekolah.
- Rapor**
Guru dapat mengelola nilai akademik siswa yang terintegrasi dengan portal sekolah.
- Pembayaran**
Membantu guru dalam melakukan pengisian, pengisian dan pemantauan pembayaran siswa akademik siswa.

03. FITUR APLIKASI ORANGTUA

- Pengumuman**
Informasi yang disediakan sekolah dapat diakses secara langsung.
- Presensi**
Informasi kehadiran siswa dapat diakses secara langsung melalui notifikasi real-time pada aplikasi.
- Profil Sekolah**
Informasi data sekolah dapat diakses secara langsung oleh Orang tua.
- Live Chat**
Orang tua dapat mengetahui kondisi siswa yang beresita di sekolah.
- Pembayaran**
Informasi status biaya akademik siswa dapat diakses secara langsung dan terintegrasi pada aplikasi untuk memudahkan pembayaran.
- Profil Siswa**
Orang tua siswa dapat berkomunikasi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan sekolah dan perkembangan anak secara interaktif!

Lampiran 12 Penggunaan Aplikasi Edupongo





SMA LABORATORIUM
Universitas Negeri Malang

Pengumuman

Anda akan mendapat pengumuman langsung dari sekolah

Presented by 

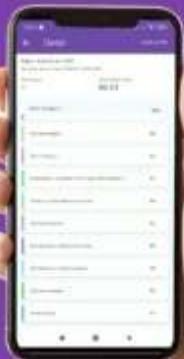


SMA LABORATORIUM
Universitas Negeri Malang

Pesan

Anda juga dapat berkirim pesan kepada pihak sekolah secara langsung dan realtime

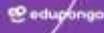
Presented by 



SMA LABORATORIUM
Universitas Negeri Malang

Rapor

Anda dapat memantau perkembangan proses belajar mengajar siswa dengan rapor online

Presented by 

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Micho Allesaga
NIM : 210106110089
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 12 Agustus 2002
Program Studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
Tahun Masuk : 2021
Alamat : Dusun Tugusari Desa Bumirejo 02/02 Kec.Dampit
No. Telepon : 085703701457
Email : rajarajamicho@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. RA Al-Mabrur (2008-2009)
2. SDN Bumirejo 02 (2009-2015)
3. SMP Negeri 1 Dampit (2015-2018)
4. MAN 2 Malang (2018-2021)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2021-Sekarang)